

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PRODUKSI HOME
INDUSTRY DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI
ISLAM KUE KACANG SULTAN KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI AHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2025**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PRODUKSI HOME
INDUSTRY DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI
ISLAM KUE KACANG SULTAN KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:

ZAKIYAH QOTRUN NADA
212105020001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI AHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2025**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PRODUKSI HOME
INDUSTRY DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI
ISLAM KUE KACANG SULTAN KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

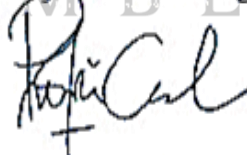
diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

Zakiyah Qotrun Nada
212105020001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing



PUTRI CATUR AYU LESTARI, S.EI., M.A.
NIP: 199206062020122010

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PRODUKSI HOME INDUSTRY
DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM KUE KACANG
SULTAN KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Desember 2025

Tim Penguji

<p>Ketua</p>  <u>Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M.</u> NIP. 196905231998032001	<p>Sekretaris</p>  <u>Hj. Marivah Ulfah, M.E.I.</u> NIP. 197709142005012004	
--	---	--

Anggota:

1. Dr. Hj. Mahmudah, S.Ag., M.E.I. ()
2. Putri Catur Ayu Lestari, S.E.I., M.A. ()

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. Ubaidillah, M.Ag
NIP. 196812261996031001

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ ﴿١٦٨﴾

“Wahai manusia, makanlah sebagian (makanan) di bumi yang halal lagi baik dan janganlah mengikuti langkah-langkah setan. Sesungguhnya ia bagimu merupakan musuh yang nyata.” (QS. Al Baqarah Ayat 168).*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Al-Baqarah, Ayat 168, dalam Quran NU Online, diakses 15 November 2025, <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/168>.

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT serta atas dukungan dari orang-orang terkasih yang banyak memberikan pengaruh positif terhadap penulis. Dengan demikian penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini yang dimulai dengan banyak kesulitan, keiklasan dan keyakinan. Ucapan rasa syukur yang begitu besar akhirnya penulis persembahkan karya tulis yang begitu sederhana ini untuk tanda hormat dan rasa terimakasih penulis yang tak terhingga kepada:

1. Kedua orang tua, kakek, nenek, dan adik saya yang telah memberikan doa, dukungan, cinta dan pengorbanan yang tak ternilai. Terimakasih atas segala sayang, nasehat yang tidak hentinya diberikan kepada penulis. Semoga karya ini menjadi bukti kecil dari rasa terimakasih yang tak terhingga.
2. Ibu Putri Catur Ayu Lestari, S.EI., M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan bersedia meluangkan waktunya demi lancarnya penulisan skripsi ini.
3. Sahabat-sahabat saya Dewi, Nuzul, Deyana, Ella, Riska dan semua teman-teman terimakasih telah memberikan dukungan, semangat dan motivasi demi terselesainya skripsi saya.
4. Rekan- rekan Ekonomi Syariah 2 angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Terimakasih atas kenangan dan pengalaman nya.
5. Seluruh dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mendidik dan membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Manajemen Produksi Home Industry Dalam Meningkatkan Keuntungan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus Kue Kacang Sultan Di Desa Mrawan Kecamatan Mayang Kabupaten Jember”. Penulisan skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan program Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dorongan dari semua pihak, maka penulisan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar. Oleh karena itu pada kesempatan ini, izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., MM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bismis Islam Universita Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
3. Dr. H. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

4. Sofiah, M.E. Selaku Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
5. Prof. Dr. Moch. Chotib, S.Ag., MM., CPE. Selaku Dosen Penasihat Akademik yang selalu sabar, membimbing, memberikan semangat kepada penulis
6. Putri Catur Ayu Lestari, S.El., M.A. Selaku Dosen Pembimbing yang sabar dan telah bersedia meluangkan waktu, mendengarkan, serta berbagi ide dengan penulis dalam melakukan penyusunan skripsi
7. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan serta staf dan karyawan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan pelayanannya.
8. Seluruh Civitas Akademik Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membantu melancarkan proses penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu kelancaran proses penelitian.
10. Semua pihak yang telah membantu, tanpa mengurangi rasa hormat penulis mengucapkan banyak terimakasih atas semangat, motivasi, bantuan, dan juga dukungan yang telah diberikan sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan dengan sebaik mungkin.

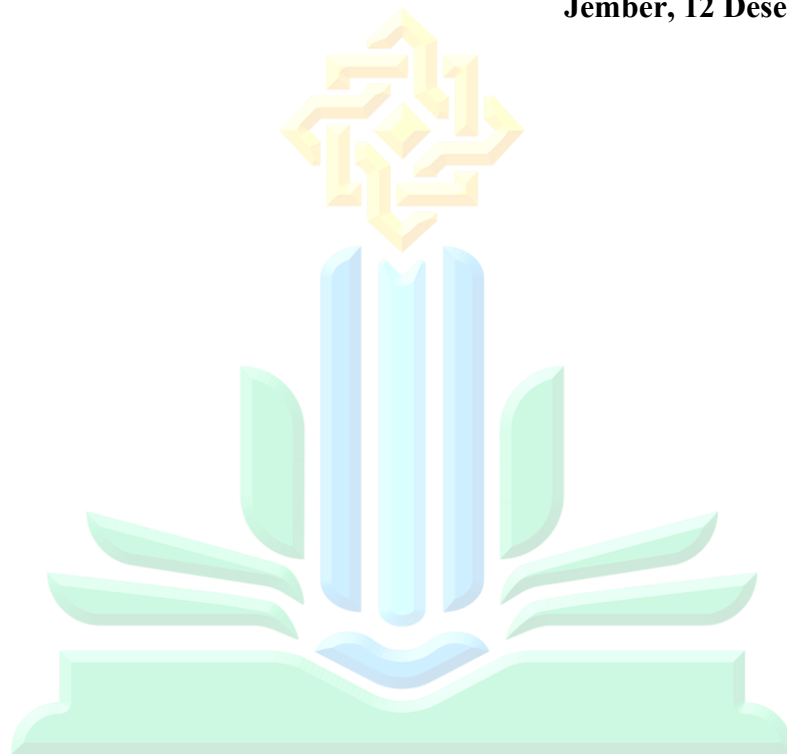
Terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis

mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya, sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca demi kemajuan Pendidikan dimasa yang akan datang.

Jember, 12 Desember 2025

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Zakiyah Qotrun Nada, Putri Catur Ayu Lestari, 2025: *Implementasi Manajemen Produksi Home Industry Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Kue Kacang Sultan Kabupaten Jember*

Kata Kunci: Manajemen produksi, perspektif islam, *Home Industry*

Manajemen produksi adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan sumber daya (tenaga kerja, modal, dan bahan) untuk mengubah input menjadi output. Tujuan utama dari manajemen produksi adalah mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia seperti tenaga kerja, bahan baku, mesin, dan peralatan, guna mencapai efisiensi dan produktivitas yang tinggi. Manajemen produksi perspektif islam adalah sistem pengelolaan produksi yang berlandaskan prinsip islam seperti tauhid (keimanan kepada Allah SWT), amanah (tanggung jawab dan kepercayaan), adil (keadilan dalam perlakuan dan keputusan), syura (musyawarah dalam keputusan), ihsan (profesionalisme) dan tanggung jawab sosial (perduli terhadap masyarakat dan lingkungan).

Fokus penelitian pada skripsi ini yaitu: 1) Bagaimana implementasi manajemen produksi perspektif ekonomi islam kue kacang sultan Kabupaten Jember?.

Tujuan penelitian ini untuk 1) Mendeskripsikan bagaimana implementasi manajemen produksi perspektif ekonomi islam kue kacang sultan Kabupaten Jember.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik penentuan subyek penelitian menggunakan teknik purposive. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini adalah 1). Implementasi manajemen produksi pada home industry Kue Kacang Sultan sudah diterapkan secara lengkap meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Seluruh proses manajemen produksi dilaksanakan dengan memegang prinsip nilai-nilai ekonomi islam seperti tauhid, amanah, keadilan, syura, dan tanggung jawab sosial. Dengan pengaturan bahan baku, keuangan, tenaga kerja, waktu, dan jumlah produksi berbasis permintaan, sehingga meningkatkan produktivitas melalui efisiensi kerja, ketepatan jumlah produksi, dan optimalisasi tenaga kerja, serta berorientasi pada ridho Allah dan kemaslahatan sesuai prinsip ekonomi Islam.

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	xiv
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II Kajian Kepustakaan.....	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	25
BAB III Metode Penelitian.....	35

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian	35
C. Subyek Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Analisis Data	38
F. Keabsahan Data	40
G. Tahap Penelitian	40
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	42
A. Gambaran Objek Penelitian	42
B. Penyajian Data dan Analisis	44
C. Pembahasan Temuan	56
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61

LAMPIRAN LAMPIRAN

1. Lembar Persetujuan Pembimbing
2. Matrik Penelitian
3. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
4. Pedoman Wawancara
5. Surat Izin Penelitian
6. Surat Keterangan Selesai Penelitian
7. Jurnal Kegiatan Penelitian

8. Dokumentasi Penelitian
9. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
10. Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi
11. Sitasi 5 artikel jurnal dosen FEBI
12. Biodata



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal
1.1 Omset Tahunan Home Industry Kue Kacang Sultan Kabupaten Jember.....	5
2. 1 Penelitian Terdahulu	20
4. 1 Jumlah Produksi Kue Kacang Sultan Desa Mrawan.....	43



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No Uraian	Hal
4. 1 Bahan Baku Halal	45
4. 2 Info Grafis Manajemen Produksi	59



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen produksi adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan semua kegiatan yang terkait dengan produksi barang atau jasa dalam suatu perusahaan. Tujuan utama manajemen produksi adalah mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia seperti tenaga kerja, bahan baku, mesin, dan peralatan, guna mencapai efisiensi dan produktivitas yang tinggi.² Salah satu manfaat utama dari manajemen produksi yang baik adalah mampu mengurangi biaya produksi. Dengan perencanaan yang tepat akan dapat mengidentifikasi proses produksi yang tidak efisien dan mencari cara untuk meningkatkannya sehingga dapat mengarah pada penghematan dalam hal bahan baku, tenaga kerja, dan sumber daya lainnya. Jika biaya produksi lebih rendah, maka lebih banyak ruang untuk meningkatkan profitabilitas (keuntungan).³

Manajemen produksi menurut bisnis islam adalah aktivitas untuk mengatur dan mengkoordinasikan sumber daya untuk menciptakan dan menambah kegunaan barang atau jasa dengan menjunjung tinggi nilai-nilai prinsip islam. Dalam ekonomi islam produsen dilarang keras untuk memproduksi barang dan jasa yang menimbulkan kemafsadatan segala

² Habib Hidayat, "Manajemen Produksi: Konsep, Fungsi, dan Contoh Praktisnya", Juni 15, 2023. <https://myrobin.id/untuk-bisnis/manajemen-produksi/>

³ "Pahami Pentingnya Perencanaan Produksi untuk Meningkatkan Efisiensi Bisnisimu," kasir pintar, September 7, 2023.

<https://kasirpintar.co.id/solusi/detail/pahami-pentingnya-perencanaan-produksi-untuk-meningkatkan-efisiensi-bisnisimu#:~:text=5.,di%20pasar%20yang%20selalu%20berubah>

sesuatu yang menyebabkan mudarat bahaya dan kerusakan bagi manusia. Produsen harus memastikan bahwa produknya akan membawa kemaslahatan bagi manusia. Bahkan bukan hanya kemaslahatan untuk manusia tetapi juga bagi alam dan segala isinya.⁴ Allah SWT berfirman dalam QS. An-Nahl [16] Ayat 5 yang bunyinya sebagai berikut:

وَالْأَنْعَمَ خَلَقَهَا لَكُمْ فِيهَا دِفْءٌ وَمَنْفَعٌ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ

Artinya: “Dan Dia telah menciptakan binatang ternak untuk kamu, padanya ada (bulu) yang menghangatkan dan berbagai manfaat, dan sebagiannya kamu makan.”

Tafsir di atas dapat disimpulkan bahwa produksi merupakan kegiatan yang dianjurkan oleh Allah SWT dan Rasulullah SAW. Seperti pada QS An-Nahl [16] ayat 5, Allah SWT menciptakan manusia dengan fitrah dasarnya membutuhkan makanan untuk dapat melangsungkan hidupnya. Dengan demikian, Allah SWT memberikan kemampuan kepada manusia untuk memperoleh kebutuhan hidup. Allah SWT menciptakan sumber daya alam yang diberikanNya kepada manusia dan menyerahkannya kepada manusia untuk mengelola (input) sumber daya alam tersebut sehingga menghasilkan berbagai manfaat (output). Manusia dituntut untuk bekerja guna memenuhi kebutuhan ekonomi, termasuk sebagai pelaku ekonomi dalam kegiatan

⁴ Nurul Hadiqotul Janah, “Manajemen Produksi Terhadap Peningkatan Pendapatan Ditinjau Menurut Ekonomi Islam Pada Usaha Kerupuk “Baru Muncul” Di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”(Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru,2020),35

produksi, dimana kegiatan produksi ini bukan hanya untuk kemaslahatan saja tetapi juga untuk mencapai ridho dari Allah SWT.⁵

Berbagai macam home industry yang ada salah satunya home industry Kue Kacang Sultan yang dikelola oleh keluarga Bapak Hasul di Desa Mrawan Kecamatan Mayang Kabupaten Jember dan sudah berdiri sejak tahun 2019. Usaha ini dimulai oleh Bapak Hasul dengan modal pribadi yang terbatas. Motivasi utama Bapak Hasul mendirikan usaha ini adalah menyediakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar. Kue Kacang Sultan adalah merek kue tradisional dari Jember yang terkenal dengan rasa klasik, tekstur renyah, dan aroma kacang yang kaya, serta telah diberitakan oleh Kompas TV terkait UMKM. Produk unggulan kue kacang dengan isi 40 potong dalam satu toples, cocok dijadikan cemilan sehari-hari, hadiah, atau bagian dari bingkisan hari raya. Strategi pemasaran Kue Kacang Sultan memanfaatkan media sosial dengan rutin membuat konten setiap hari melalui instagram, tiktok, shopee dan whatsapp, serta membuka peluang bagi reseller dan distributor. Home industry kue kacang di Kecamatan Mayang Kabupaten Jember tidak hanya terdapat Kue Kacang Sultan, tetapi juga ada Kue Kacang UD. Mahveen Putry dimana yang menjadi pembeda kedua home industry ini ialah pada home industri Kue Kacang UD. Mahveen Putry tidak menggunakan strategi digital marketing sehingga belum banyak yang

⁵ Moza S, "PRODUKSI DALAM ISLAM", Jurnal Ayat dan Hadits Ekonomi, Vol I, No 4, Oktober 9, 2023, Hal 9-15.
<https://jurnalhamfara.ac.id/index.php/JAHE/article/download/311/236/>

mengetahui produk industry ini dan tentunya berdampak pada peningkatan dan penurunan omset.⁶

Adapun yang menjadi keunggulan Kue Kacang Sultan adalah kualitas terjamin karna diproduksi sendiri, bahan berkualitas tinggi dan tanpa pengawet, rasa yang konsisten dan khas jember, serta aman dikonsumsi karena higienis. Selain itu kemasan yang praktis dan mudah dibawa kemana saja turut mendukung kesuksesan produk ini membuat Kue Kacang Sultan semakin dikenal luas dan memungkinkan produksi berkelanjutan setiap hari tidak hanya selama bulan Ramadhan.⁷ Setiap tahunnya perkembangan Kue Kacang Sultan terus menunjukkan peningkatan, dengan semakin banyak reseller dan distributor yang bergabung baik di dalam kota maupun di luar kota. Pendapatan pada usaha ini relatif stabil tiap tahunnya, dengan peningkatan signifikan pada bulan Ramadhan karena kue kacang merupakan produk musiman. Produksinya mengalami peningkatan pesat saat bulan ramadhan dan menjelang hari raya idul fitri. Pesanan kue kacang tidak hanya datang dari Kota Jember saja, melainkan dari sejumlah kota di Indonesia, seperti Malang dan Surabaya. Pada hari-hari biasa memproduksi sesuai jumlah pesanan sedangkan pada bulan Ramadhan memproduksi 1500 toples kue kacang perhari.⁸

⁶ Beta Puspitasari, Strategi Pemasaran Kue Kacang Pada UD. Mahveen Putry di Kecamatan Mayang Kabupaten Jember (skripsi sarjana, Politeknik Negeri Jember, 2024), hal. 2. <https://sipora.polije.ac.id/32921/>

⁷ Hasul, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 10 Desember 2024

⁸ “Mendekati Lebaran, Perajin Kue Kacang Banjir Pesanan,” Kompas TV, diakses 5 Oktober 2025, <https://www.kompas.tv/regional/283824/mendekati-lebaran-perajin-kue-kacang-banjir-pesanan>

Tabel 1. 1
Omset Tahunan Home Industry Kue Kacang Sultan Desa Mrawan

Tahun	Penjualan Kue Kacang Sultan	Omset	Laba Bersih	Penjualan Kue Kacang Mahveen	Omset
2023	67.411 toples	Rp.572.993.500	Rp.105.165.838	12.000 toples	Rp. 39.175.000
2024	77.963 toples	Rp.657.224.000	Rp.120.625.300	15.500 toples	Rp. 45.225.000

Sumber : Wawancara dan Penelitian Terdahulu

Pada penelitian terdahulu oleh Meliyana (2022) yang berjudul *“Analisis Manajemen Produksi Home Industry Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Home Industry Kerupuk “Cangek/Gendar” Desa Serdangkuring Kecamatan Buay Bahuga Kabupaten Way Kanan)”*, Nurliyana Rahayu (2022) yang berjudul *“Analisis Manajemen Produksi Bingka Bunda Ditinjau Dari Ekonomi Islam”*, dan Ryan Avandika (2023) yang berjudul *“Analisis Manajemen Produksi Home Industry Kerupuk Mafa Dalam Meningkatkan Keuntungan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Di Dawuhan Mangli Sukowono Jember”* yang berfokus pada penerapan fungsi manajemen produksi dan pengaruhnya terhadap pendapatan atau kelayakan usaha, dengan menekankan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses produksi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah objek penelitian difokuskan pada Home Industry Kue Kacang Sultan Kabupaten Jember, yang memiliki karakteristik unik karena merupakan industri rumahan berbasis produk musiman namun mampu menjaga keberlanjutan produksi, fokus analisis penelitian ini pada penerapan fungsi manajemen produksi, serta perspektif analisis yang

digunakan dalam penelitian ini menitikberatkan pada prinsip dan nilai-nilai ekonomi Islam secara mendalam, tidak hanya menilai kesesuaian syariah dari segi bahan dan modal, tetapi juga meninjau aspek etika produksi, kejujuran, keberkahan, serta kemaslahatan usaha dalam menghasilkan keuntungan yang halal.

Menurut teori produksi dapat didefinisikan sebagai studi tentang input (faktor produksi seperti tenaga kerja, modal, tanah, dan teknologi) diubah menjadi output (barang atau jasa yang dihasilkan). Tujuan utama dari teori produksi adalah untuk menganalisis bagaimana faktor-faktor produksi dapat dikombinasikan secara efisien untuk menghasilkan output maksimum.⁹ Teori ini mendukung penelitian sebelumnya serta penelitian ini terkait manajemen produksi dalam upaya untuk meningkatkan efisiensi operasional, menurunkan biaya, dan menghasilkan produk yang berkualitas tinggi.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini karena Home Industry Kue Kacang Sultan yang terletak di Kabupaten Jember merupakan salah satu usaha produksi kue kacang yang sudah cukup terkenal melalui media sosial instagram kuekacangsultan yang dimanfaatkan sebagai sarana pemasaran untuk memperkenalkan produk kepada konsumen secara luas, sehingga dikenal tidak hanya di Kabupaten Jember tetapi juga di berbagai daerah lainnya dan mampu mempertahankan keberlanjutan produksi meskipun diluar bulan Ramadhan, mengingat kue kacang pada umumnya merupakan produk musiman yang identik dengan kue lebaran. Selain itu ketertarikan peneliti

⁹ Muallif, "Teori Produksi: Pengertian, Jenis, dan Teorinya," Universitas Islam An Nur Lampung, 28 Agustus 2024, <https://an-nur.ac.id/teori-produksi-pengertian-jenis-dan-teorinya/>

pada analisis manajemen produksi Home Industry Kue Kacang Sultan terkait dengan strategi yang spesifik dalam meningkatkan keuntungan, khususnya dalam industri rumahan yang berbasis produk musiman seperti kue kacang. Penelitian ini dapat menggali lebih dalam tentang bagaimana manajemen produksi yang baik dapat mempengaruhi peningkatan keuntungan, dengan mempertimbangkan efisiensi produksi, pengelolaan biaya, dan inovasi produk.¹⁰

Berdasarkan konteks penelitian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: “Implementasi Manajemen Produksi Home Industry Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam Kue Kacang Sultan Kabupaten Jember.”

B. Fokus Penelitian

Bagaimana implementasi manajemen produksi perspektif ekonomi islam kue kacang sultan Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penelitian

Mendeskripsikan bagaimana implementasi manajemen produksi perspektif ekonomi islam kue kacang sultan Kabupaten Jember

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperluas pengetahuan dan pemahaman, khususnya dalam konteks studi ekonomi syariah terkait penerapan manajemen

¹⁰ Hasul, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 10 Desember 2024

produksi ekonomi islam. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi yang berguna untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Baik bagi penulis itu sendiri maupun bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengeksplorasi lebih lanjut mengenai penerapakan manajemen produksi home industry tentunya dengan tetap mempertimbangkan ketentuan-ketentuan yang ada dalam islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman yang berharga serta mendukung pengembangan ilmu pengetahuan yang telah dicapai dan akan dicapai di masa mendatang. Selain itu hasil dari penelitian ini juga berguna untuk meningkatkan potensi penulis dalam melaksanakan penelitian-penelitian yang lebih baik dan lebih berkualitas di waktu yang akan datang. Hal ini sejalan dengan upaya untuk terus memperdalam pemahaman dan keterampilan di bidang yang sedang diteliti.

b. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat signifikan bagi perusahaan yaitu penerapan prinsip syariah dalam berbisnis, efisiensi dan pengelolaan sumber daya, dan peningkatan citra dan kepercayaan konsumen terhadap Home Industry Kue Kacang Sultan.

c. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah referensi kepustakaan.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi penjelasan tentang istilah-istilah penting dalam judul penelitian, dengan maksud untuk menghindari kebingungan terkait pemahaman yang dimaksud oleh peneliti.¹¹ Istilah-istilah yang dimaksud adalah:

1. Manajemen Produksi

Manajemen produksi yaitu sebuah sistem penataan yang nantinya mengatur produk belum jadi menjadi produk yang sudah siap untuk dipasarkan kepada konsumen. Selain itu, dalam pengelolaannya sendiri, manajemen ini memiliki tanggung jawab dalam mengawasi proses produksi.¹²

Definisi diatas dapat dikatakan bahwa manajemen produksi adalah bahwa manajemen produksi merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengawasi seluruh proses produksi, mulai dari bahan mentah hingga produk jadi yang siap dipasarkan kepada konsumen.

Manajemen produksi bertanggung jawab untuk memastikan efisiensi, kualitas, dan kelancaran operasional dalam setiap tahap

¹¹ Tim Penyusun UIN KHAS Jember, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember: UIN KHAS Jember, 2021) 46.

¹² Impluse Digital, "Manajemen Produksi: Pengertian, Ruang Lingkup dan Contohnya," sapx.id (blog). November 16, 2023, <https://www.sapx.id/blog/manajemen-produksi-pengertian-beserta-contoh/#:~:text=Tujuan%20Manajemen%20produksi,kerusakan%20yang%20terjadi%20pada%20Anda>.

produksi, guna menghasilkan produk yang sesuai dengan standar yang diinginkan dan memenuhi permintaan pasar.

2. Home Industry

Home industri adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah. Home industri mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dapat berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat serta pendapatan keluarga mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.¹³

Definisi diatas maka dapat dikatakan bahwa home industri adalah jenis kegiatan usaha berskala kecil yang pada umumnya sering ditemukan di daerah pedesaan maupun perkotaan untuk menunjang perekonomian masyarakat.

3. Ekonomi Islam

Ekonomi islam adalah sistem ekonomi yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah atau hukum islam. Dalam ekonomi Islam, riba (bunga) dilarang, serta ditekankan pada keseimbangan antara keuntungan dengan tanggung jawab sosial.¹⁴

¹³ Firman Hidayat. "Sosialisasi terkait apa itu home industri dan jenis-jenis industri," Kkn Undiksha (blog). Juli 07, 2020, <https://kkn.undiksha.ac.id/index.php/blog/sosialisasi-terkait-apa-itu-home-industry-dan-jenis-jenis-industry#:~:text=Home%20Industri%20adalah%20rumah%20usaha,ekonomi%20ini%20dipusatkan%20di%20rumah>

¹⁴ Abdul Rohman, "Ekonomi Islam Masa Kini", Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Januari 26, 2023, <https://feb.ub.ac.id/ekonomi-islam-masa-kini/>

Adapun yang dimaksud analisis manajemen produksi home industry kue kacang sultan dalam meningkatkan keuntungan ditinjau dari perspektif ekonomi islam adalah bahwa manajemen produksi dalam industri sangat penting dilakukan, karena dengan adanya manajemen produksi maka suatu industri akan berjalan dengan lancar dan efisien. Dengan analisis manajemen produksi home industry kue kacang sultan ditinjau dari perspektif ekonomi islam maka akan diketahui apakah dalam home industry kue kacang sultan sudah menjalankan manajemen produksi dengan baik dan sesuai dengan perspektif ekonomi islam.

F. Sistematika Pembahasan

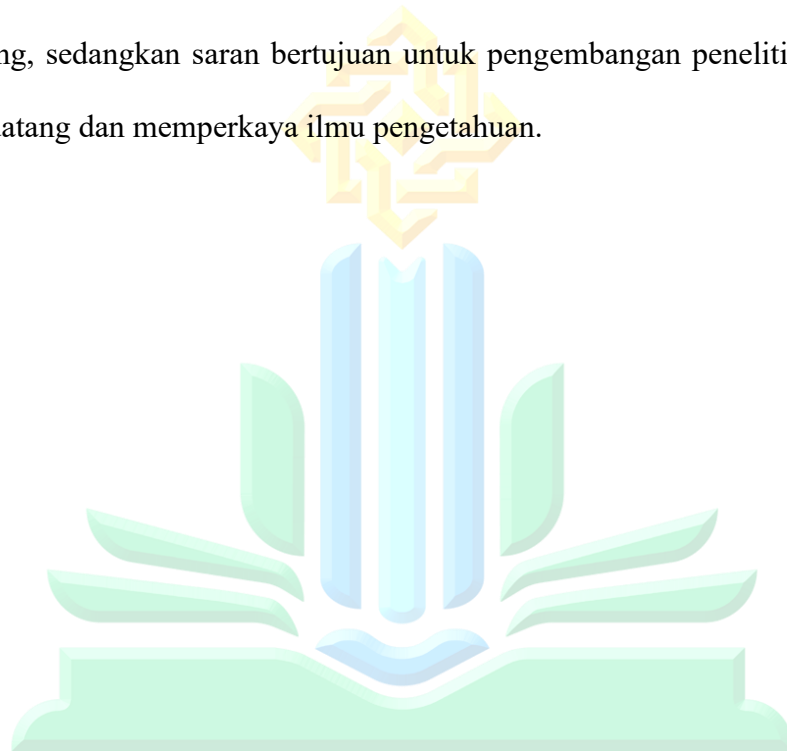
Bab I merupakan bagian awal dari penelitian yang berisi latar belakang, rumusan, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika isi penelitian. Tujuannya adalah memberikan gambaran umum yang menyeluruh tentang penelitian ini, sehingga pembaca memahami konteks dan signifikansi penelitian yang dilakukan.

Bab II berisi kajian kepustakaan yaitu tentang hasil-hasil penelitian sebelumnya serta teori yang relevan dengan topic penelitian, yaitu implementasi manajemen produksi home industry ditinjau dari perspektif ekonomi islam pada kue kacang sultan.

Bab III menjelaskan metode penelitian, meliputi pendekatan yang digunakan, jenis, lokasi, subyek penelitian, hingga cara pengumpulan data, keabsahan, dan tahapan penelitian.

Bab IV berisi hasil temuan data dan analisisnya. Data-data yang didapatkan melalui teknik pengumpulan data yang telah dirancang sebelumnya, lalu dianalisis dengan metode yang telah ditentukan.

Bab V Kesimpulan dan Saran berisi kesimpulan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya. Kesimpulan merangkum temuan-temuan penting, sedangkan saran bertujuan untuk pengembangan penelitian di masa mendatang dan memperkaya ilmu pengetahuan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

Kajian Kepustakaan

A. Penelitian Terdahulu

1. Nurliana Rayahu, Analisis Manajemen Produksi Bingka Bunda Ditinjau Dari Ekonomi Islam.¹⁵ Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen produksi Bingka Bunda selama ini dijalankan melalui lima aspek utama, yaitu perencanaan produksi, pengendalian persediaan dan pengadaan bahan baku, pemeliharaan mesin dan peralatan, pengendalian mutu, serta manajemen tenaga kerja atau sumber daya manusia. Adapun hambatan yang dihadapi meliputi kenaikan harga bahan pokok serta kerusakan oven yang terjadi secara mendadak. Berdasarkan tinjauan manajemen produksi dalam perspektif Islam, pengelolaan produksi Bingka Bunda telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, karena menggunakan bahan baku yang halal dan berkualitas serta menerapkan praktik manajerial yang sejalan dengan manajemen syariah. Persamaan penelitian ini terletak pada metode, fokus dan tujuan penelitian. Sedangkan perbedaannya adalah objek penelitian dan konteks permasalahan.
2. Meliyana, Analisis Manajemen Produksi Home industry Terhadap Peningkatan Keuntungan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Home industry Kerupuk “Cengek/Gendar” Desa Sedangkuring

¹⁵ Nurliana Rahayu, “Analisis Manajemen Produksi Bingka Bunda Ditinjau Dari Ekonomi Islam”
(Skripsi, UIN Antasari, Banjarmasin, 2022).

Kecamatan Buay Bahuga Kabupaten Way Kanan).¹⁶ Hasil penelitian ini adalah faktor pendukung dan penghambat usaha home industry kerupuk cengek, faktor pendukungnya yaitu keinginan yang kuat untuk meningkatkan pendapatan, banyaknya permintaan konsumen dan menciptakan lapangan pekerjaan. Faktor penghambatnya usaha ini adalah musim atau cuaca, dimana dalam proses produksi kerupuk cengek sendiri sangat bergantung pada panas matahari untuk proses pengeringan kerupuk. Ditinjau dari ekonomi islam bahwa produksi usaha kerupuk cengek ini telah sesuai dengan kaidah islam. Hal ini dapat dilihat dari penerapan fungsi manajemen syariah dalam usahanya yaitu bahan baku yang digunakan tidak mengandung unsur haram, dan modal tidak dari meminjam atau berhutang dan tidak mengambil keuntungan yang lebih. Persamaan dari penelitian ini yaitu materi yang dibahas tentang analisis manajemen produksi dan pendekatan penelitian menggunakan perspektif ekonomi islam, sedangkan perbedaannya yaitu objek dan fokus hasil penelitian.

3. Vina Nurrachmawati, Widi Artini, Strategi Pengembangan Home industry Kerupuk Sadariah (Studi Kasus: di Perusahaan Kerupuk Sadariah Jaya, Ibu Munawaroh).¹⁷ Hasil dari penelitian ini adalah

¹⁶ Meliyana, "Analisis Manajemen Produksi Home industry Terhadap Peningkatan Keuntungan

Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Home industry Kerupuk "Cengek/Gendar" Desa

Serdangduring Kecamatan Buat Bahuga Kabupaten Way Kanan)" (Skripsi, UIN Raden Intan,

Lampung, 2022).

¹⁷ Vina Nurrachmawati, dkk, "Strategi Pengembangan Home industry Kerupuk Sadariah (Studi

terdapat beberapa beberapa strategi yang mempengaruhi yaitu meningkatkan kualitas produk kerupuk sadariah, memaksimalkan produksi kerupuk sadariah, memperluas pemasaran melalui media sosial, mempertahankan kualitas produk kerupuk sadariah, menonjolkan keunggulan produk, mengadakan tenaga kerja khusus untuk pemasaran kerupuk sadariah agar lebih dikenal secara luas. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada metode, fokus penelitian, dan membahas faktor strategi/produksi untuk meningkatkan keuntungan. Sedangkan perbedaannya yaitu fokus utama penelitian, dan teori penelitian.

4. Nurul Indani , Analisis Manajemen Produksi dalam Pengembangan Home Industri Klanting Perspektif Ekonomi Islam Studi di MT, Klanting Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.¹⁸ Hasil dari penelitian ini adalah manajemen produksi yang telah dilakukan di MT. Klanting sudah cukup baik namun belum maksimal. Karena semua proses dalam manajemen produksi mulai dari perencanaan sampai pengawasan hanya dilakukan oleh pemilik sendiri dan kurangnya pengawasan pada proses pembentukan untuk klanting Pengembangan home industri MT. klanting cukup baik bisa dilihat dari jumlah produksinya yang semakin banyak juga sekarang udah memakai mesin yang dapat membantu produksi jadi lebih cepat. . Persamaan penelitian

Kasus: di Perusahaan Kerupuk Sadariyah Jaya Ibu Munawaroh),” Jurnal Ilmiah Pertanian Nasional 2, (Januari, 2022).

¹⁸ Nurul Indani, Analisis Manajemen Produksi dalam Pengembangan Home Industri Klanting Perspektif Ekonomi Islam: Studi di MT. Klanting Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur (Skripsi, IAIN Metro, 2023), hlm. 45.

ini terletak pada tema utama, perspektif, metode dan tujuan penelitian, sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian.

5. Rosi Jayanti, Dwi Haryono, Sumaryo Gitosaputro, Analisis Manajemen Produksi Tepung Tapioka di PT Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah.¹⁹ Hasil dari penelitian ini adalah Komponen manajemen produksi ada enam yaitu komponen pengadaan bahan baku, komponen waktu, komponen tempat, komponen kualitas, komponen jenis, dan komponen harga. Persamaan penelitian ini terletak pada metode penelitian dan fokus penelitian menganalisis majamen produksi, sedangkan perbedaannya yaitu pada objek penelitian.
6. Itmam Jauharul Huda, Rini Rochdiani, Agus Yuniawan Isyanto, Analisis Keuntungan Roti Pada Industri Rumah Tangga Farida Bakery di Desa Cikunir Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya.²⁰ Hasil dari penelitian ini adalah imbalan antara penerimaan (revenue) dan biaya (cost) pada usaha roti pada industri rumah tangga Farida Bakery dengan RC. Persamaan penelitian ini adalah fokus tujuan penelitian terhadap keuntungan, sedangkan perbedaannya yaitu pada objek dan fokus analisis penelitian.
7. Nurul Hadiqotul Janah, Manajemen Produksi Terhadap Peningkatan Pendapatan Ditinjau Menurut Ekonomi Islam Pada Usaha Kerupuk

¹⁹ Rosi Jayanti, dkk, "Analisis Manajemen Produksi Tepung Tapioka Di PT Gunung Sugih

Kabupaten Lampung Tengah," Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis 9, no.2 (Mei, 2021).

²⁰ Itman Jauharul Huda, dkk, "Analisis Keuntungan Roti Pada Industri Rumah Tangga Farida Bakery di Desa Cikunir Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya," Jurnal Ilmiah Mahasiswa 8, No.2 (Mei, 2021).

“Baru Muncul” Di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.²¹ Hasil dari penelitian ini adalah Manajemen produksi pada usaha kerupuk "baru muncul" di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru menerapkan fungsi manajemen yaitu: Perencanaan (Planning), merencanakan bahan baku yang akan diproduksi, modal untuk usaha kerupuk "baru muncul", desain produk yang digunakan, mesin-mesin peralatan dan teknologi yang akan digunakan dan target produksi yang akan dilakukan. Pengorganisasian (Organizing), adanya struktur organisasi dan pembagian kerja. Menggerakkan/Kepemimpinan (Actuating), menggerakkan anggota karyawan dan mengarahkan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Pengendalian (Controlling), adanya pengawasan dalam mendapatkan bahan baku dan produksi. Faktor yang mendukung usaha kerupuk "baru muncul" adalah keinginan yang kuat untuk meningkatkan pendapatan, banyaknya permintaan konsumen dan menciptakan lapangan kerja. Adapun faktor penghambat dalam usaha kerupuk "baru muncul" ini adalah kosongnya bahan baku dan tenaga kerja yang kurang profesional. Ditinjau menurut ekonomi Islam bahwa penerapan manajemen produksi usaha kerupuk "baru muncul" di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru telah sesuai dengan syariat Islam. Hal tersebut terlihat pemilik usaha telah menggunakan

²¹ Nurul Hadiqotul Janah, “Manajemen Produksi Terhadap Peningkatan Pendapatan Ditinjau Menurut Ekonomi Islam Pada Usaha Kerupuk “Baru Muncul” Di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”(Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru,2020).

prinsip ta'awun (tolong-menolong) sesamanya. Pemilik usaha telah menggunakan prinsip itqan (sungguh-sungguh) dalam menjalankan usahanya, dapat memenuhi kebutuhan keluarganya. Kualitas barang yang diproduksi tidak mengandung unsur dharar (bahaya). Pemilik usaha telah menjalankan usahanya berdasarkan prinsip yang dihalalkan Allah, tidak mengambil keuntungan yang berlebihan dan tidak menimbulkan kerugian bagi pihak lain. Persamaan penelitian ini terletak pada tujuan dan fokus penelitian, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian.

8. Budiana, dkk, Pengaruh Home industry Terhadap Peningkatan Keuntungan Masyarakat Sekitar.²² Hasil dari penelitian ini adalah berkembangnya home industry itu memberi dampak terhadap masyarakat sekitar dalam pekerjaan. Pekerjaan yang dilakukan tentunya akan meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Meskipun tidak secara signifikan namun tetap memiliki dampak yang positif terhadap penghasilan masyarakat. Persamaan penelitian ini terletak pada metode dan objek penelitian, sedangkan perbedaannya terletak pada jenis analisis penelitian.
9. Ryan Avandika, Analisis Manajemen Produksi Home Industry Kerupuk Mafa Dalam Meningkatkan Keuntungan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Di Dawuhan Mangli Sukowono Jember.²³ Hasil

²² Budiana, dkk, "Pengaruh Home Industry Terhadap Peningkatan Keuntungan Masyarakat Sekitar,"

Jurnal Pengabdian Masyarakat 1, no.2 (2019).

²³ Ryan Avandika, "Analisis Manajemen Produksi Home Industry Kerupuk Mafa Dalam Meningkatkan Keuntungan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Di Dawuhan Mangli Sukowono Jember" (Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023).

penelitian ini adalah Analisis manajemen produksi pada home industry kerupuk Mafa sudah dilakukan secara berurutan mulai dari perencanaan, proses pengolahan, jasa penunjang, pengawasan dan pengendalian. Peningkatan keuntungan kerupuk Mafa dari awal tahun 2017 hingga tahun 2018 mengalami peningkatan, sedangkan mengalami penurunan keuntungan dikarenakan cuaca yang tidak menentu di tahun 2019 hingga tahun 2020, kemudian mengalami kenaikan keuntungan kembali tahun 2021 hingga saat ini. Peningkatan keuntungan terjadi dikarenakan home industry kerupuk Mafa tidak menggunakan bahan pengawet makanan, menjaga kebersihan, menjaga kualitas produk, dan mengutamakan kejujuran pada produk yang dihasilkan. Persamaan penelitian ini terletak pada metode dan tujuan penelitian, sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi objek dan fokus masalah penelitian.

10. Sofiah dan Achmad, Analisis Strategi Pemasaran Pada Pedagang Warung Mie Indomie (Warmindo) Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.²⁴ Hasil dari penelitian ini adalah berfokus pada analisis strategi pemasaran yang diterapkan oleh pedagang Warung Mie Indomie di kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember dengan tujuan untuk meningkatkan ekonomi keluarga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan teknik purposive sampling yang bertujuan untuk menentukan informan. Pengumpulan yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan wawancara, observasi,

²⁴ Sofiah dan Achmad, "Analisis Strategi Pemasaran Pada Pedagang Warung Mie Indomie (Warmindo) Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember" (Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023)

dan dokumentasi dengan menggunakan teknik triangulasi dengan tujuan memastikan validitas data. Sedangkan hasil dari penelitian ini yaitu bahwa strategi pemasaran yang digunakan oleh pedagang warmindo terdiri dari empat aspek diantaranya, segmentation, targeting, positioning, dan differentiation yang digunakan untuk menghadapi hambatan dalam menjalani usaha tersebut. Persamaan penelitian ini dilihat dari tujuan yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi pelaku usaha melalui strategi tertentu sedangkan perbedaan penelitian ini yaitu, penelitian warmindo lebih fokus terhadap strategi pemasaran sedangkan penelitian ini lebih menitik beratkan terhadap manajemen produksi dalam meningkatkan keuntungan serta menganalisisnya dengan sudut pandang ekonomi Islam.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Nurliana Rayahu (2022)	Analisis Manajemen Produksi Bingka Bunda Ditinjau Dari Ekonomi Islam	Manajemen produksi Bingka Bunda menerapkan lima aspek utama dan meski menghadapi kendala harga bahan baku serta kerusakan oven, pengelolaannya telah sesuai prinsip syariat melalui penggunaan bahan halal dan praktik manajemen yang islami.	Penelitian ini sama-sama mengkaji manajemen produksi home industry makanan dengan pendekatan kualitatif deskriptif dalam perspektif ekonomi Islam untuk	Perbedaannya terletak pada fokus penelitian: studi terdahulu menekankan kenaikan harga bahan pokok dan kesesuaian manajemen produksi dengan syariah, sedangkan penelitian ini menekankan strategi produksi dalam perspektif ekonomi Islam.

				menilai kesesuaiannya dengan prinsip syariah.	
2.	Meliyana (2022)	Analisis Manajemen Produksi Home industry Terhadap Peningkatan Keuntungan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Home industry Kerupuk “Cengek/Gen dar” Desa Sedangkurin g Kecamatan Buay Bahuga Kabupaten Way Kanan)	Usaha home industry kerupuk cengek didukung tingginya motivasi, permintaan pasar, dan penciptaan lapangan kerja, terhambat faktor cuaca, serta telah sesuai ekonomi Islam melalui penggunaan bahan halal, modal syariah, dan keuntungan wajar.	Kedua penelitian sama-sama mengkaji manajemen produksi home industry makanan dalam perspektif ekonomi Islam dengan metode kualitatif lapangan berdasarkan teori produksi dan manajemen syariah.	Penelitian terdahulu menekankan faktor pendukung–penghambat produksi kerupuk dengan hasil peningkatan pendapatan, sedangkan penelitian ini fokus pada strategi produksi kue kacang Sultan yang terstruktur.
3.	Vina Nurrach mawati, Widi Artini, Tutut Dwi Sutiknjo (2022)	Strategi Pengembangan Home industry Kerupuk Sadariah (Studi Kasus: di Perusahaan Kerupuk Sadariah Jaya, Ibu Munawaroh)	Strategi yang diterapkan meliputi peningkatan dan pemeliharaan kualitas produk, optimalisasi produksi, perluasan pemasaran melalui media sosial, penonjolan keunggulan produk, serta penugasan tenaga kerja khusus pemasaran.	Objek sama sama home industry, Metode penelitian kualitatif, Fokus pada pengembangan usaha kecil.	Penelitian terdahulu menekankan strategi pengembangan usaha, sedangkan penelitian ini fokus pada manajemen produksi dalam perspektif ekonomi Islam.
4.	Nurul Indani (2023)	Analisis Manajemen Produksi Dalam	Manajemen produksi MT. Kanting sudah berjalan cukup baik namun belum	Kedua penelitian sama-sama mengkaji	Penelitian terdahulu menekankan pengembangan

		Pengembangan Home Industri Klanting Perspektif Ekonomi Islam (Studi di MT. Klanting Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur)	optimal karena masih ditangani pemilik sendiri dan pengawasan terbatas, meski produksi berkembang dengan peningkatan jumlah dan penggunaan mesin.	manajemen produksi home industry dengan metode kualitatif deskriptif dalam perspektif ekonomi Islam.	usaha melalui inovasi dan alat modern, sedangkan penelitian ini menekankan efisiensi produksi dan strategi bisnis dalam perspektif ekonomi Islam.
5.	Rosi Jayanti, Dwi Haryono, Sumaryo Gitosaputro. (2021)	Analisis Manajemen Produksi Tepung Tapioka di PT Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah	Komponen manajemen produksi ada enam yaitu komponen pengadaan bahan baku, komponen waktu, komponen tempat, komponen kualitas, komponen jenis, dan komponen harga.	Penelitian ini mengkaji manajemen produksi dengan metode kualitatif deskriptif melalui analisis fungsi-fungsi manajemen produksi.	Penelitian terdahulu bersifat konvensional, sedangkan penelitian ini dianalisis dengan perspektif ekonomi Islam yang menghindari riba, gharar, dan praktik non-syariah.
6.	Itmam Jauharul Huda, Rini Rochdiani, Agus Yuniawan Isyanto. (2021)	Analisis Keuntungan Roti Pada Industri Rumah Tangga Farida Bakery di Desa Cikunir Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya	Imbangan antara penerimaan (revenue) dan biaya (cost) pada usaha roti pada industri rumah tangga Farida Bakery dengan RC.	Fokus tujuan penelitian yaitu meningkatkan keuntungan.	Penelitian terdahulu menganalisis kelayakan usaha secara kuantitatif melalui biaya dan pendapatan, sedangkan penelitian ini mengkaji manajemen produksi dalam perspektif ekonomi Islam dengan metode

					kualitatif.
7.	Nurul Hadiqotu l Janah. (2020)	Manajemen Produksi Terhadap Peningkatan Pendapatan Ditinjau Menurut Ekonomi Islam Pada Usaha Kerupuk “Baru Muncul” Di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru	Usaha kerupuk “Baru Muncul” menerapkan fungsi manajemen produksi dengan dukungan permintaan pasar dan nilai syariah, meski terhambat bahan baku dan tenaga kerja, namun tetap berkontribusi pada peningkatan pendapatan secara halal.	Kedua penelitian sama-sama mengkaji manajemen produksi dalam perspektif Islam dengan metode deskriptif kualitatif.	Fokus penelitian terdahulu menekankan pada peningkatan pendapatan, sedangkan pada penelitian ini fokus penelitian menekankan pada pengimplementasian manajemen produksi.
8.	Budiana, dkk. (2019)	Pengaruh Home industry Terhadap Peningkatan Keuntungan Masyarakat Sekitar	Perkembangan home industry berdampak positif terhadap penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat sekitar.	Fokus penelitian manajemen produksi, Menggunakan metode kualitatif.	Penelitian terdahulu menggunakan perspektif umum ekonomi kerakyatan, sedangkan penelitian ini menganalisis objek dengan perspektif ekonomi Islam yang menekankan halal, keadilan, keberkahan, dan larangan praktik haram.
9.	Ryan Avandika. (2023)	Analisis Manajemen Produksi Home Industry Kerupuk Mafa Dalam Meningkatkan	Home industry Kerupuk Mafa menerapkan manajemen produksi berurutan, menghadapi kendala cuaca dan harga bahan baku, namun	Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, Tujuan	Objek penelitian, Fokus penelitian terdahulu menekankan kendala produksi dan fluktuasi keuntungan, penelitian ini

		n Keuntungan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Di Dawuhan Mangli Sukowono Jember	keuntungan fluktuatif cenderung meningkat dan pengelolaannya dinilai sesuai ekonomi Islam karena bahan halal, kualitas terjaga, kejujuran, serta keuntungan wajar.	penelitian penerapan manajemen produksi sesuai dengan prinsip ekonomi syariaah.	menekankan strategi manajemen produksi modern(pemasar an online,distribusi)
10.	Sofiah dan Achmad Choirul Akbar (2023)	Analisis Strategi Pemasaran Pada Pedagang Warung Mie Indomie (Warmindo) Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember	Hasil penelitian ini adalah menganalisis strategi pemasaran pedagang warmindo di Kaliwates melalui STPD (segmentasi, targeting, positioning, diferensiasi) untuk meningkatkan ekonomi keluarga.	Metode penelitian menggunakan an pendekatan kualitatif, Analisis faktor usaha keduanya menekanka n bagaimana faktor manajemen (produksi dan pemasaran) berdampak pada keberlanjuta n usaha	Objek penelitian, Fokus kajian penelitian terdahulu berfokus pada strategi pemasaran, penelitian ini berfokus pada manajemen produksi, Sudut pandang analisis penelitian terdahulu tidak menyinggung aspek syariah, penelitian ini menganalisis dengan perspektif ekonomi islam (kejujuran, halal, efisien, tidak merugikan pihak lain).

Sumber : diolah dari penelitian terdahulu

Peneliti melakukan penelitian yang berbeda dari penelitian terdahulu yaitu belum ada penelitian yang meneliti manajemen produksi pada Home Industry dengan produk musiman seperti Kue Kacang Sultan yang mampu mempertahankan stabilitas produksi dan keuntungan diluar musim penjualan tinggi (Ramadhan). Pada penelitian terdahulu umumnya meneliti home

industry dengan produk non-musiman seperti kerupuk, klanjing, bingka, atau roti.

B. Kajian Teori

Pembahasan teori yang berkaitan dengan penelitian memberikan perspektif yang mendalam, memperkaya pemahaman peneliti untuk meneliti lebih lanjut sesuai dengan latar belakang dan tujuan penelitian.

1. Manajemen Produksi

a. Pengertian Manajemen Produksi

Manajemen dapat diartikan sebagai proses pengkoordinasian sumber daya yang dimiliki sebuah perusahaan untuk mencapai tujuan. Perkembangan manajemen muncul diawal terbentuknya negara industri pada pertengahan abad ke-19. Menurut pandangan kaum intelektual, manajemen lahir sebagai tuntunan perlunya pengaturan hubungan diantara individu diantara masyarakat. Adanya kebutuhan negara untuk menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya

terhadap rakyat yakni mengatur persoalan hidup rakyat dan memberikan pelayanan dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Dalam islam ada empat landasan untuk mengembangkan manajemen, yaitu kebenaran, kejujuran, keterbukaan, dan keahlian.

Seorang manajer harus memiliki empat sifat utama itu agar manajemen yang dijalankan mendapatkan hasil yang maksimal.²⁵

Manajemen sebagai salah satu faktor produksi adalah penguasaan

²⁵ Didin Hafidhuddin Dan Hendri Tanjung, Manajemen Syariah Dalam Praktek (Jakarta: Gema Insani, 2003), 1.

segala unsur-unsur produksi, baik industri, pertanian, maupun perdagangan, dengan tujuan agar mendapatkan laba secara terus menerus, yaitu dengan cara mengfungsikan dan menyusun unsur-unsur tersebut, dan menentukan ukuran seperlunya dari setiap unsur itu dalam perusahaan. Fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang selalu ada dan melekat dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manager dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan.

Produksi atau memproduksi adalah menambah kegunaan (nilai guna) suatu barang. Kegunaan dari suatu barang inilah yang kemudian akan bertambah apabila barang ini memberikan manfaat yang baru atau lebih dari bentuk yang semula.²⁶ Dalam memproduksi membutuhkan faktor-faktor produksi, yaitu alat atau sara dalam melaksanakan proses produksi. Fungsi dari sebuah produksi ini sendiri merupakan hubungan teknis antara faktor produksi (input) dan hasil produksi (output). Adapun faktor-faktor produksi meliputi, tenaga kerja, modal, sumber daya alam, skill/teknologi. Fungsi produksi adalah hubungan secara teknis diantara faktor produksi (input) dan hasil produksi (output). Hal ini berarti bahwasannya sebuah produksi itu hanya bisa dilaksanakan dengan menggunakan faktor-faktor produksi yang dimaksud, apabila dari faktor produksi ini tidak ada maka akan menyebabkan tidak

²⁶ Iskandar Putong, *Ekonomi Mikro Dan Makro* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 100.

adanyanya proses produksi. Produksi yang menggunakan faktor alam disebut dengan produksi alami. Jika produksi dilakukan dengan manipulasi faktor-faktor produksi disebut produksi rekayasa.²⁷ Sedangkan proses produksi merupakan suatu proses kegiatan yang mengubah bahan baku menjadi sebuah bentuk barang lain yang mempunyai nilai tambah lebih tinggi.²⁸

Jadi dari uraian pengertian manajemen dan pengertian produksi diatas, dapat disimpulkan adanya pengertian manajemen produksi. Manajemen produksi adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan sumber daya (tenaga kerja, modal, dan bahan) untuk mengubah input menjadi output. Tujuan utamanya adalah mengoptimalkan penggunaan sumber daya seperti tenaga kerja, mesin, dan material, meningkatkan produktivitas dan kualitas produk, mengurangi biaya produksi, dan memastikan kelancaran operasional dan logistik (rantai pasokan).

b. Karakteristik Manajemen Produksi

1. Pencapaian Tujuan Dan Sasaran Organisasi

Manajemen Produksi membantu organisasi untuk mencapai tujuan dan sasaran. Ketika manajer mengurus unit produksi dan mengawasinya dengan cermat, maka jumlah pemborosan berkurang dan produksi meningkat. Yang pada akhirnya membantu organisasi mencapai tujuan mereka.

²⁷ Muhammad, Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Islam (Yogyakarta: BPFE, 2004), 255.

²⁸ Suyadi Prawirosentono, Manajemen Operasi (Operations Management) Analisis dan Studi Kasus (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 1.

2. Meningkatkan Goodwill Dan Reputasi

Manajemen Produksi membantu meningkatkan goodwill dan reputasi perusahaan. Karena ketika perusahaan memantau produk atau barangnya, kualitas produk meningkat dan biaya berkurang. Yang meningkatkan niat baik perusahaan di pasar.

3. Peningkatan Laba

Manajemen Produksi membantu meningkatkan keuntungan perusahaan. Ini membantu untuk meminimalkan biaya produksi dan mencoba untuk mendapatkan output maksimum pada input minimum.

4. Membantu Meningkatkan Ekonomi

Manajemen Produksi memastikan pemanfaatan sumber daya yang optimal. Ketika semua perusahaan negara memanfaatkan sumber daya dengan cara yang efektif dan mengawasi prosesnya. Ini membantu untuk meningkatkan perekonomian negara dan akan menghemat sumber daya untuk generasi mendatang.

5. Meningkatkan Motivasi Karyawan

Ketika karyawan perusahaan mengawasi dari waktu ke waktu. Ini membantu karyawan untuk motivasi karena saat itu mereka berkomunikasi dengan senior mereka dan memberi tahu

mereka masalah apa yang mereka hadapi. Hal ini dimungkinkan hanya karena manajemen produksi.²⁹

c. Fungsi Manajemen Produksi

Menurut George R. Terry fungsi-fungsi manajemen terdiri atas:

1) Perencanaan (Planning)

Perencanaan adalah kegiatan yang akan di laksanakan. Perencanaan adalah pengambilan keputusan. Perencanaan adalah proses dasar yang digunakan untuk memilih tujuan dan menentukan cakupan pencapaian nya.

2) Pengorganisasian (Organizing)

Pengorganisasian adalah suatu proses mendistribusikan pekerjaan dan tugas-tugas serta mengkoordinasikannya untuk mencapai tujuan organisasi.

3) Penggerakan (Actuating)

Actuating (penggerakan) adalah seluruh proses pemberian motivasi kerja kepada para bawahan sedemikian rupa. Sehingga mereka mampu bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis. Actuating merupakan fungsi manajemen secara langsung berusaha merealisasikan keinginan-keinginan organisasi.

²⁹ Sugi Priharto, "Pengertian Manajemen Produksi, Jenis, Ruang Lingkup dan Fungsinya", Keldo (blog), diakses 13 Desember 2024, <https://kledo.com/blog/manajemen-produksi/>

4) Pengawasan (Controlling)

Controlling (pengawasan) merupakan salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian dan sekaligus bila perlu mengadakan koreksi sehingga apa yang sedang dilakukan bawahan dapat diarahkan ke jalan yang benar dengan maksud tercapai tujuan yang sudah digariskan semula.³⁰

2. Manajemen Perspektif Ekonomi Islam

a. Pengertian Manajemen Perspektif Ekonomi Islam

Manajemen perspektif ekonomi islam adalah penerapan fungsi-fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya (manusia, keuangan, alam, maupun waktu) dalam kegiatan ekonomi yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah islam. Tujuannya tidak hanya untuk memperoleh keuntungan (profit), tetapi juga untuk mencapai keberkahan, keadilan, kemaslahatan, keseimbangan dalam kehidupan ekonomi, untuk mencapai falah (kebahagiaan dunia dan akhirat) dan menghindari praktik yang merugikan seperti riba, gharar (ketidakjelasan) dan maysir (judi). Implementasi dalam bisnis menerapkan akad syariah (mudharabah, musyarakah, murabahah, ijarah, dll).³¹

³⁰ Hamdi, "Penerapan Fungsi Manajemen Pada Kantor Kelurahan Rantau Kiwa Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin," Jurnal Ekonomi Bisnis no 2, Juli 2, 2020. <https://ejournal.stiepancasetia.ac.id/jieb/article/download/332/309>

³¹ Eny Latifah dan Rudi Abdullah, "Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam dalam Manajemen Keuangan Syariah," JIDE: Journal of International Development Economics 2, no. 2 (2023): 98–116, <https://doi.org/10.62668/jide.v2i02.1186>

b. Manajemen Produksi Perspektif Islam

Manajemen produksi perspektif islam adalah sistem pengelolaan produksi yang berlandasan nilai-nilai tauhid (keimanan kepada Allah SWT), amanah (tanggung jawab dan kepercayaan), adil (keadilan dalam perlakuan dan keputusan), syura (musyawarah dalam keputusan), ihsan (profesionalisme) dan tanggung jawab sosial (perduli terhadap masyarakat dan lingkungan). Konsep ini tidak hanya berfokus pada efisiensi dan produktivitas saja tetapi juga mempertimbangkan aspek spiritual, sosial, dan lingkungan dalam seluruh proses produksi.

Terdapat beberapa prinsip dasar dalam manajemen islami yang dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan manajemen dilingkungan kerja, antara lain:

1. Tauhid (Keimanan Kepada Allah SWT)

Tauhid adalah prinsip utama dalam seluruh aspek

kehidupan muslim, termasuk dalam manajemen. Tauhid menegaskan bahwa segala aktivitas manusia, termasuk mengelola organisasi, merupakan bagian dari ibadah. Manusia sebagai khalifah di bumi wajib menjalankan tugas manajerial dengan kesadaran bahwa Allah adalah pemilik pengawas segala sesuatu. “katakanlah: sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam.” (QS. AlAn’am:162) Sebagaimana ayat tersebut tersirat makna bahwa

sejatinya tujuan utama manajemen islam dalam islam adalah mencari ridho Allah SWT, bukan semata-mata hanya mencari keuntungan atau kekuasaan.

2. Amanah (Tanggung Jawab Dan Kepercayaan)

Amanah merupakan nilai moral yang menuntut seorang untuk menjalankan perannya secara jujur, transparan dan bertanggung jawab. Dalam konteks manajemen, amanah mencakup tugas kepemimpinan, pengelolaan aset, serta hubungan antar karyawan. "Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya." (QS. An-Nisa: 58). Seorang manajer haruslah menjaga kepercayaan dengan bersikap adil, tidak menyalahgunakan wewenang dan menghindari korupsi.

3. Adil (Keadilan Dalam Perlakuan Dan Keputusan)

Keadilan adalah salah satu nilai utama dalam islam.

Dalam konteks organisasi, adil berarti memberikan hak kepada yang berhak, menilai kinerja secara objektif serta tidak diskriminatif. "Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan." (QS. An-Nahl: 90). Organisasi harus memperlakukan seluruh individu secara seimbang dan memberikan penghargaan atau sanksi sesuai dengan kontribusi atau pelanggaran.

4. Syura (Musyawarah Dalam Keputusan)

Prinsip Syura adalah ajaran islam yang mendorong pengambilan keputusan secara kolektif. Ini mencerminkan keadilan, keterbukaan, dan penghargaan terhadap pendapat semua pihak. "Dan urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah di antara mereka." (QS. Asy-Syura: 38). Dimana dalam praktik menejerial,

musyawarah dapat memperkuat rasa kepemilikan karyaawan dan menghasilkan keputusan yang lebih bijak.³²

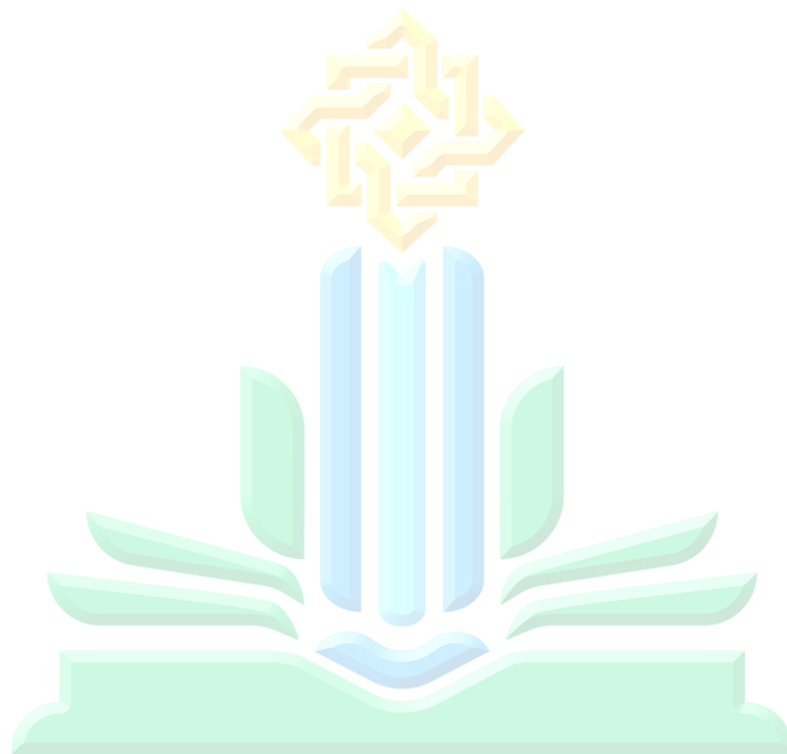
5. Tanggung Jawab Sosial (Perduli Terhadap Masyarakat Dan Lingkungan)

Prinsip tanggung jawab sosial dalam manajemen Islami mengacu pada konsep ihsan, yaitu melakukan kebaikan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar. Bisnis yang menerapkan manajemen Islami diharapkan untuk mempertimbangkan

dampak sosial dan lingkungan dari keputusan mereka. Ini mencakup mendukung kegiatan amal dan mengurangi dampak negatif pada lingkungan. Prinsip tanggung jawab sosial dalam Islam mengingatkan bahwa bisnis tidak hanya tentang mencari profit, tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. "Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa." (QS. Al-Ma'idah: 2).

³² Yudhi Yanuar Fiqri, "Manajemen Produksi Dalam Perspektif Islam," *Al-A'mal : Jurnal Manajemen Bisnis Syariah* 5, no. 1 (19 Juli 2025), <https://ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/Al-amal/article/view/1006>

Perusahaan atau organisasi hendaknya terlibat dalam program sosial, seperti zakat perusahaan, filantropi, dan pemberdayaan masyarakat.³³



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³³ Dini Rahmita Sari, Dwi Seftyana, Yudhistira & Zasminda Aulia, "Penerapan Prinsip Manajemen Islami dalam Bisnis Modern", Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya, vol. 1, no. 5 (2023), hlm. 123.

BAB III

Metode Penelitian

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian yang di gunakan adalah deskriptif. Maka dengan penelitian deskriptif kualitatif peneliti dapat mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis fakta dan fenomena mengenai analisis manajemen produksi *home industry* kue kacang sultan ditinjau dari perspektif ekonomi islam.

B. Lokasi Penelitian

Bertempat di Home Industry Kue Kacang Sultan yang berada di Desa Mrawan Kecamatan Mayang Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur. Alasan peneliti ini memilih lokasi ini tentunya dengan banyak pertimbangan salah satunya dengan melihat ketertarikan pada industri ini. Home industry kue kacang sultan ini merupakan salah satu usaha yang cukup lama berdiri sejak tahun 2019 dan pastinya sudah banyak dikenal oleh masyarakat maupun khalayak luar.

C. Subyek Penelitian

Penentuan subyek penelitian sebagai sumber informasi dalam penelitian ini yakni, peneliti menggunakan teknik purposive. Teknik purposive merupakan teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu berdasarkan kriteria atau ciri-ciri khusus yang relevan dengan tujuan penelitian. Pertimbangan tertentu ini, berdasarkan kriteria seperti relevansi

dengan tujuan penelitian, kesediaan dan mampu memberikan informasi serta data yang akurat dan relevan pada peneliti.

Adapun subyek informan yang akan dipilih menjadi sumber informasi adalah sebagai berikut:

1. Bapak Hasul selaku pemilik home industry kue kacang sultan bertugas dalam mengawasi proses produksi kue kacang mulai dari pemilihan bahan baku, pengolahan, hingga pengemasan.
2. Mbak Anne selaku supervisor home industry kue kacang sultan bertugas dalam mengawasi kinerja tim, memberikan arahan dan dukungan, melatih staf, mengatur dan memantau alur kerja, serta mempromosikan melalui media sosial.
3. Ibu Riyan selaku karyawan dibagian produksi home industry kue kacang sultan bertugas dalam bagian produksi seperti menyiapkan bahan baku, melakukan proses pembuatan (mencampur adonan, mencetak, memanggang), dan memastikan kualitas rasa dan bentuk tetap konsisten.
4. Rio selaku reseller home industry kue kacang sultan berperan dalam memperluas jangkauan pasar, menjual kembali dengan menawarkan produk kepada konsumen langsung, toko, atau komunitas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian kualitatif. Bertujuan untuk mendapatkan data secara langsung dengan cara berinteraksi pada subjek yang diteliti atau informan. Maka teknik

pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan atau pencatatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung dengan terencana.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi partisipan, yaitu peneliti terlibat langsung dengan kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan permasalahan peneliti.³⁴ Tempat observasi penelitian ini berlokasi di home industry kue kacang sultan di Desa Mrawan Kecamatan Mayang Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur. Data yang diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data ini yakni: data manajemen produksi kue kacang sultan dalam meningkatkan keuntungan dengan perspektif ekonomi islam.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu. Maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang fenomena yang terjadi, dimana hal tersebut tidak bisa ditemui melalui observasi.

³⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013), 308-309.

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara bebas yang dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis untuk mengumpulkan datanya.³⁵

Adapun wawancara ini digunakan untuk memperoleh:

Manajemen produksi yang digunakan home industry kue kacang sultan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Adapun data yang diperoleh melalui dokumentasi ini adalah foto observasi dan dokumen seperti pembelanjaan bahan baku dan alat produksi.

Metode ini bermaksud untuk memperjelas dari metode-metode observasi dan wawancara seperti: 1. Bagaimana analisis manajemen produksi home industry kue kacang sultan, 2. Bagaimana analisis manajemen produksi home industry kue kacang sultan dalam meningkatkan keuntungan dalam perspektif ekonomi islam.

E. Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan cara yang dikerjakan dengan menganalisis data, mengordinasikan data, membandingkan data agar suatu data di proses, dan memilih apa yang penting dan yang akan dipelajari dan

³⁵ Sugiyono, 306.

data yang tidak penting kemudian disimpulkan agar dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknis analisis yang dilakukan peneliti yaitu analisis data yang mempunyai beberapa langkah yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merujuk pada proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, wawancara, dokumen, materi empiris lainnya.

2. Penyajian Data

Penyajian Data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori berdasarkan urutan teori yang disajikan sehingga data akan terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan yang akan mempermudah untuk dipahami dan merencanakan kerja selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Bagian akhir kegiatan interpretasi yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.³⁶

³⁶ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Model-Model Baru, Terj. Tjetcep Rohidi (Jakarta: Ui-Press, 2014), 99.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan pengecekan untuk melihat seberapa valid data dilakukan. Keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Triangulasi sumber merupakan pengujian data dengan menggunakan berbagai sumber, dengan menggunakan metode yang sama.

Triangulasi teknik merupakan pengujian kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda.³⁷

G. Tahap Penelitian

Peneliti ini menggunakan tahapan penelitian meliputi tiga tahap utama:³⁸

- 1) Tahap Pra-Lapangan: Tahap ini merupakan tahap persiapan untuk merancang penelitian, meliputi penyusunan proposal penelitian, pengurusan izin penelitian, dan penyiapan instrumen yang diperlukan untuk tahap penelitian lapangan.
- 2) Tahap Penelitian Lapangan: Pada tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan dengan menggunakan

³⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013), 241.

³⁸ Asep suryana, "Tahap-Tahapan Penelitian Kualitatif," (Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, 2007).
http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._ADMINISTRASI_PENDIDIKAN/197203211999031-ASEP_SURYANA/Copy_%285%29_of_LANGKAH_PENELITIAN_KUALITATIF.pdf

teknik yang telah dipilih sebelumnya. Data primer yang diperlukan diperoleh langsung dari informan yang menjadi subjek penelitian.

- 3) Tahap Analisis Data: Data yang telah terkumpul diolah dan dianalisis. Peneliti mendeskripsikan data, menyusunnya, dan menarik kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Home Industry Kue Kacang Sultan

Home Industry Kue Kacang Sultan merupakan usaha rumahan yang bergerak dalam produksi kue kering, khususnya kue kacang yang didirikan oleh Bapak Hasul pada tahun 2019. Usaha ini berlokasi di Desa Mrawan, Kecamatan Mayang, Kabupaten Jember. Usaha ini berawal dari kegiatan produksi sederhana yang dilakukan di rumah dengan modal pribadi yang terbatas. Pada tahap awal, produksi masih dilakukan secara manual dengan jumlah tenaga kerja yang sedikit dan peralatan sederhana. Seiring berjalannya waktu permintaan akan produk kue kacang meningkat, terutama pada bulan ramadhan. Hal ini mendorong pemilik usaha untuk memperluas kapasitas produksi, menambah peralatan, serta merekrut tenaga kerja tambahan. Jumlah tenaga kerja pada Home Industry Kue Kacang Sultan mengikuti volume permintaan. Pada hari-hari biasa usaha ini mempekerjakan 10 orang karyawan yang bertugas dalam berbagai proses produksi seperti pengolahan adonan, pencetakan, pengolesan, pemanggangan dan pengemasan. Namun pada bulan ramadhan permintaan meningkat secara signifikan sehingga jumlah karyawan bertambah menjadi 40 orang. Kapasitas produksi kue kacang sultan disesuaikan dengan jumlah pesanan yang masuk, mengikuti permintaan harian dari konsumen, mitra pemasaran, atau pesanan

borongan. Namun pada bulan Ramadhan usaha ini mengalami peningkatan permintaan yang sangat signifikan. Dalam satu hari Kue Kacang Sultan mampu memproduksi hingga 1.500 toples kue kacang. Melalui pemanfaatan media sosial dan marketplace seperti shopee, tiktok, dan instagram, jangkauan pemasaran semakin luas hingga menjangkau pasar diluar Kabupaten Jember. Kerjasama dengan toko oleh-oleh, distributor, reseller, dan agen juga turut berperan dalam memperbesar skala usaha. Motivasi utama berdirinya usaha ini adalah keinginan Bapak Hasul untuk memberikan manfaat sosial pada masyarakat sekitar dengan menyediakan lapangan pekerjaan.³⁹

Berikut data jumlah produksi Kue Kacang Sultan pada tahun 2023 dan 2024.

Tabel 4. 1
Jumlah Produksi Kue Kacang Sultan Desa Mrawan

Kue Kacang Sultan	
Tahun	Jumlah Produksi
2023	67.411 Toples
2024	77.693 Toples

Sumber : Wawancara

Berdasarkan Tabel 4.1, jumlah produksi Kue Kacang Sultan mengalami peningkatan dari 67.411 toples pada tahun 2023 menjadi 77.693 toples pada tahun 2024. Kenaikan produksi ini sejalan dengan meningkatnya permintaan konsumen, khususnya pada bulan Ramadhan, serta adanya pengembangan kapasitas produksi melalui penambahan tenaga kerja dan peralatan. Selain itu, perluasan pemasaran melalui

³⁹ Hasul, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 4 November 2025

media sosial, marketplace, serta kerja sama dengan toko oleh-oleh, distributor, reseller, dan agen turut mendorong peningkatan volume produksi dari tahun ke tahun.

B. Penyajian Data dan Analisis

1. Implementasi Manajemen Produksi Home Industry Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Kue Kacang Sultan Kabupaten Jember

Manajemen produksi perspektif ekonomi islam adalah penerapan fungsi-fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan sumber daya (manusia, keuangan, alam, maupun waktu) dalam kegiatan ekonomi yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah islam seperti tauhid, amanah, adil, syura (musyawarah), tanggung jawab sosial. Tujuannya tidak hanya untuk memperoleh keuntungan (profit), tetapi juga untuk mencapai keberkahan, keadilan, kemaslahatan, keseimbangan dalam kehidupan ekonomi, untuk mencapai falah (kebahagiaan dunia dan akhirat) dan menghindari praktik yang merugikan seperti riba.

Home Industry Kue Kacang Sultan menerapkan fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang berlandaskan nilai-nilai tauhid, amanah, adil, syura (musyawarah), tanggung jawab sosial sesuai dengan prinsip manajemen produksi perspektif islam. Berikut hasil wawancara dan observasi dari penelitian yang dilakukan:

a. Perencanaan

Pada fungsi manajemen produksi perencanaan, Home Industry melakukan perencanaan dimulai dari perencanaan bahan baku, perencanaan keuangan, perencanaan waktu kegiatan produksi, perencanaan tenaga kerja dan perencanaan jumlah produksi.

Perencanaan bahan baku Kue Kacang Sultan menggunakan produk bermerk dan bersertifikat halal. Hal ini disampaikan oleh Mbak Anne selaku supervisor beliau menyatakan:

“Semua bahan baku sudah memiliki brand dan pastinya bersertifikasi halal/berlogo halal pada setiap kemasan dan dipastikan proses produksi tidak ada unsur haram sehingga itu juga yang membuat kue kacang sultan bisa mendapatkan sertifikat halal dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) dan Majelis Ulama Indonesia (MUI).”⁴⁰

Sama dengan yang disampaikan oleh Bapak Hasul selaku pemilik home industry beliau menyatakan:

“Semua bahan baku produksi kue kacang sultan dipastikan menggunakan bahan-bahan yg sudah berlogo halal agar berampak baik pada kesehatan, kepercayaan konsumen dan tentunya untuk keberlanjutan produksi kue kacang sultan yg berkah”.⁴¹



Gambar 4. 1 Bahan Baku Halal

⁴⁰ Anne, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 8 November 2025

⁴¹ Hasul, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 4 November 2025

Untuk perencanaan keuangan dimulai dengan modal awal yang menggunakan modal pribadi Bapak Hasul selaku pemilik home industry beliau menyatakan:

“Untuk keuangan saya jamin tanpa mengandung unsur riba karena modal awal menggunakan uang pribadi tidak pinjam pada bank konvensional. Sehingga bisa dikatakan keuntungan jual beli pada kue kacang sultan halal bukan dari pinjaman berbunga.”⁴²

Disampaikan juga oleh Mbak Anne selaku supervisor home industry beliau menyatakan:

“Modal awal usaha Kue Kacang Sultan sepenuhnya berasal dari dana pribadi Bapak Hasul tanpa pinjam dari bank konvensional, sehingga pengelolaan keuangan pada kue kacang sultan bisa dijamin tidak mengandung unsur riba”⁴³

Penentuan jadwal produksi pada Home Industry ini tidak menentu namun dapat di pastikan setiap bulannya pasti memproduksi kue kacang seperti yang dikatakan oleh Bapak Hasul pemilik home industry beliau menyatakan:

“Jadwal produksi disesuaikan dengan permintaan konsumen, pada hari-hari biasa memproduksi sesuai dengan jumlah permintaan konsumen namun pada bulan ramadhan memproduksi setiap hari sekitar 1500 toples kue kacang.”⁴⁴

Sama dengan yang disampaikan oleh Mbak Anne selaku supervisor beliau mengatakan bahwa:

“Untuk penentuan jadwal produksi menyesuaikan dengan permintaan konsumen, konsumen konfirmasi pemesanan

⁴² Hasul, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 4 November 2025

⁴³ Anne, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 8 November 2025

⁴⁴ Hasul, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 4 November 2025

melalui pihak pemasaran lalu pihak pemasaran melakukan konfirmasi jadwal produksi dengan pihak produksi”.⁴⁵

Dalam perencanaan tenaga kerja jumlah karyawan pada hari biasa dan bulan ramadhan tidak sama, jobdesk disesuaikan dengan kemampuan masing-masing karyawan seperti yang dikatakan oleh Bapak Hasul pemilik home industry beliau menyatakan:

“Jumlah karyawan pada hari-hari biasa berjumlah 10 orang, pada bulan ramadhan jumlah karyawan 40 orang. Penambahan tenaga kerja bersifat sementara dan difokuskan untuk mempercepat proses produksi agar dapat memenuhi kebutuhan konsumen menjelang hari raya. Untuk penentuan jobdesk sudah di sesuaikan dengan kemampuan masing-masing karyawan.”⁴⁶

Hal tersebut disampaikan juga oleh Ibu Riyan selaku karyawan produksi kue kacang sultan beliau menyatakan:

“Pada hari biasa jumlah karyawan 10 orang, untuk bulan ramadhan pak hasul menambah jumlah karyawan bersifat sementara difokuskan untuk mempercepat proses produksi kue kacang sultan yang membludak pada bulan ramadhan menjelang hari raya. Dengan jobdesk yang sudah di tetapkan pak hasul sesuai dengan kemampuan setiap karyawan nya”.⁴⁷

Penentuan jumlah produksi pada hari-hari biasa tidak menentu, jumlah produksi dapat dipastikan pada bulan Ramadhan seperti yang dikatakan oleh Bapak Hasul pemilik home industry beliau menyatakan:

“Pada hari-hari biasa memproduksi sesuai dengan permintaan konsumen, sedangkan pada bulan ramadhan setiap hari nya memproduksi 1500 toples kue kacang.”⁴⁸

⁴⁵ Anne, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 8 November 2025

⁴⁶ Hasul, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 4 November 2025

⁴⁷ Riyan, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 10 November 2025

⁴⁸ Hasul, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 4 November 2025

Sama dengan yang disampaikan oleh Mbak Anne selaku supervisor beliau menyatakan:

“Untuk jumlah produksi di hari biasa disesuaikan dengan jumlah permintaan konsumen, beda dengan bulan ramadhan yang setiap hari nya harus memproduksi 1500 toples kue kacang sultan”.⁴⁹

Tujuan pendirian usaha ini bukan hanya untuk mencari keuntungan semata tetapi untuk mencari ridho Allah SWT berdasarkan nilai tauhid. Hal ini disampaikan oleh Bapak Hasul pemilik home industry kue kacang sultan beliau menyatakan:

“Tujuan utama saya mendirikan bisnis kacang sultan untuk memberikan manfaat sosial pada masyarakat sekitar dengan menyediakan lapangan pekerjaan tidak semata mata untuk mencari keuntungan saja.”⁵⁰

Seperti yang disampaikan juga oleh Ibu Riyan selaku karyawan home industry beliau menyatakan:

“Adanya usaha kue kacang sultan ini sangat membantu masyarakat sekitar rumah produksi terutama ibu rumah tangga seperti saya yang dapat memberikan penghasilan dari hasil bekerja di kue kacang sultan ini.”⁵¹

Perencanaan produksi Kue Kacang Sultan dilakukan secara halal, bebas riba, dan adil, dengan pengaturan bahan baku, keuangan, tenaga kerja, waktu, dan jumlah produksi berdasarkan permintaan serta berorientasi pada ridho Allah SWT dan kemaslahatan, sesuai prinsip manajemen produksi ekonomi Islam.

⁴⁹ Anne, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 8 November 2025

⁵⁰ Hasul, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 4 November 2025

⁵¹ Riyan, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 10 November 2025

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah suatu proses mendistribusikan pekerjaan dan tugas-tugas serta mengkoordinasikannya untuk mencapai tujuan organisasi.

Pemilik Home Industry menentukan jobdesk karyawan berdasarkan kemampuan masing-masing dengan adil. Hal ini disampaikan oleh Bapak Hasul pemilik home industry kue kacang sultan beliau menyatakan:

“Untuk pembagian jobdesk/tugas saya pilah dengan adil sesuai kemampuan pada setiap karyawan supaya proses produksi berjalan dengan lancar, seperti bagian ngadon, nyetak, ngoles, ngoven, dan packing”⁵²

Hal tersebut juga disampaikan oleh Ibu Riyan selaku karyawan home industry beliau menyatakan:

“Pembagian jobdesk berdasarkan kemampuan setiap karyawan sudah adil dilakukan oleh pak hasul sehingga bisa memperlancar proses produksi kue kacang sultan.”⁵³

Pengorganisasian tenaga kerja pada Home Industry Kue Kacang Sultan dilakukan dengan pembagian jobdesk sesuai kemampuan secara adil, mencerminkan nilai keadilan dan efisiensi dalam manajemen produksi perspektif ekonomi Islam.

c. Penggerakan/Pelaksanaan

Pada home industry Kue Kacang Sultan pelaksanaan proses produksi dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu mulai dari

⁵² Hasul, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 4 November 2025

⁵³ Riyan, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 10 November 2025

pengadonan, pencetakan adonan, pengolesan dengan telur, pengovenan hingga pengemasan produk. Menerapkan keadilan dalam sistem penentuan upah. Selain itu, pemilik usaha juga memberikan motivasi kepada karyawan bagian produksi maupun bagian pemasaran melalui berbagai bentuk reward seperti kegiatan jalan-jalan, bonus uang, maupun pemberian sembako sebagai bentuk apresiasi atas kinerja mereka, seperti yang dikatakan oleh Bapak Hasul pemilik home industry beliau menyatakan:

“Jika menjelang lebaran semua karyawan mendapat bonus dalam bentuk uang dan sembako, untuk hari biasa jika mencapai target penjualan diberi reward seperti jalan-jalan bersama seluruh karyawan ke tempat wisata sebagai bentuk motivasi saya pada karyawan.”⁵⁴

Hal tersebut disampaikan juga oleh Ibu Riyan selaku karyawan home industry beliau menyatakan:

“Iya benar, pak hasul memberikan reward pada karyawan seperti jalan-jalan bersama seluruh karyawan produksi dan pemasaran jika mencapai target penjualan, dan menjelang lebaran rutin pak hasul memberi bonus semua karyawan seperti uang dan sembako. Sehingga memotivasi karyawan untuk lebih semangat bekerja di kue kacang sultan ini.”⁵⁵

Sistem penentuan upah menerapkan keadilan dalam manajemen SDM seperti yang disampaikan oleh Bapak Hasul pemilik home industry beliau menyatakan:

“Untuk upah pada rumah produksi sistemnya borongan disesuaikan dengan jobdesk masing masing atau tingkat

⁵⁴ Hasul, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 4 November 2025

⁵⁵ Riyan, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 10 November 2025

kesulitannya seperti bagian ngadon, cetak, oles, ngoven dan packing.”⁵⁶

Hal tersebut dibenarkan oleh Ibu Riyan selaku karyawan beliau menyatakan:

“Penentuan upah sudah adil dan benar sistemnya borongan disesuaikan dengan jobdesk masing-masing dan tingkat kesulitan saat produksi.”⁵⁷

Home Industry ini juga menerapkan reward pada setiap reseller dengan adil jika mencapai target pembelian seperti yang dikatakan oleh Mbak Anne selaku supervisor kue kacang sultan:

“Kue kacang sultan menerapkan reward untuk setiap reseller seperti mesin cuci, tv, kulkas, dll dengan pembelian pertama 3000 toples.”⁵⁸

Hal tersebut disampaikan juga oleh Kak Rio selaku reseller kue kacang sultan beliau menyatakan:

“Benar, kue kacang sultan memberikan reward kepada setiap reseller secara adil apabila mencapai target pembelian, seperti hadiah mesin cuci, TV, atau kulkas dengan ketentuan pembelian awal sebanyak 3.000 toples.”⁵⁹

Untuk pelaksanaan pemasaran pada kue kacang sultan menggunakan strategi pemasaran melalui media sosial seperti instagram, tiktok, dan shopee. Kue Kacang Sultan juga menjalin kerjasama dengan toko oleh-oleh, distributor, reseller dan agen dengan menerapkan kejujuran dan amanah dalam berbisnis seperti

⁵⁶ Hasul, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 4 November 2025

⁵⁷ Riyan, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 10 November 2025

⁵⁸ Anne, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 8 November 2025

⁵⁹ Rio, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 10 November 2025

yang disampaikan oleh Mbak Anne selaku supervisor beliau menyatakan:

“Tugas saya sendiri untuk memperluas pemasaran kue kacang menjalankan wewenang nya dengan jujur dan amanah yaitu dengan cara ketika ada distributor dan reseller yang mau bergabung dengan kacang kita akan membuatkan MOU hitam diatas putih tertulis resmi bukan kesepakatan lisan, kerja sama antara kita sebagai penyedia kue nya dan mereka sebagai pembeli, MOU menjelaskan bahwa setiap pembelian barang mereka harus payment 70% dari nilai pembelian sisanya dapat dibayar lunas setelah barang yg dikirimkan datang dengan memastikan barang tidak dalam keadaan rusak, apabila ada kerusakan akan diganti oleh pihak kami atau return.”⁶⁰

Hal tersebut dibenarkan oleh Kak Rio selaku reseller kue kacang sultan beliau menyatakan:

“Kerja sama yang dijalankan Kue Kacang Sultan dilakukan secara jujur dan amanah melalui perjanjian tertulis (MoU). Kami sebagai reseller melakukan pembayaran sesuai ketentuan yang disepakati, dan jika terdapat kerusakan barang saat pengiriman, pihak Kue Kacang Sultan bertanggung jawab untuk mengganti atau melakukan return.”⁶¹

Pelaksanaan produksi dan pemasaran Kue Kacang Sultan dijalankan secara adil, amanah, dan profesional melalui pembagian

upah yang proporsional, pemberian reward sebagai motivasi, serta

kerja sama pemasaran yang jujur dan transparan, sehingga mencerminkan prinsip manajemen produksi ekonomi Islam.

d. Pengawasan

Pada home industry Kue Kacang Sultan, fungsi manajemen produksi pada aspek pengawasan dilakukan dengan memastikan kualitas produk tetap konsisten, memperhatikan dampak terhadap

⁶⁰ Anne, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 8 November 2025

⁶¹ Rio, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 10 November 2025

lingkungan sekitar, melakukan pengawasan terhadap distribusi dan penetapan harga dengan amanah.

Proses produksi dilaksanakan dengan pengawasan kualitas yang konsisten seperti yang disampaikan oleh Bapak Hasul pemilik home industry beliau menyatakan:

“Jobdesk saya pada home industry ini memonitoring/mengawasi bagaimana cara produksi kue kacang agar kualitasnya tetap bagus seperti ketebalan kue, lapisan olesan telur, sampai dimasukkan ke dalam toples kue nya tidak retak, serta konsisten menjaga kebersihan dan higienis pada kue kacang.”⁶²

Hal tersebut dibenarkan oleh Ibu Riyan selaku karyawan home industry beliau menyatakan:

“Pak hasul selalu ketat dalam memonitoring/mengawasi proses produksi, beliau sangat menjaga kualitas dan kebersihan pada kue kacang sultan.”

Jika ada kue yang rusak pada saat pengiriman akan dimusyawarah seperti yang dikatakan oleh Bapak Hasul selaku pemilik home industri beliau menyatakan:

“Jika terdapat masalah seperti kue rusak dan hancur saat pengiriman harus dimusyawarahkan oleh bagian produksi dengan bagian pemasaran.”⁶³

Seperti yang disampaikan oleh Mbak Anne selaku supervisor kue kacang sultan beliau menyatakan:

“Kue yang rusak dan hancur saat pengiriman dimusyawarahkan oleh pihak pemasaran dengan pihak

⁶² Hasul, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 4 November 2025

⁶³ Hasul, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 4 November 2025

produksi untuk mengganti/mereturn kue yang hancur tersebut.”⁶⁴

Usaha ini juga memperhatikan dampak terhadap lingkungan sekitar seperti limbah produksi dan kebersihan, seperti yang dikatakan oleh Bapak Hasul selaku pemilik home industri beliau menyatakan:

“Usaha kucang ini selalu memperhatikan dampak terhadap lingkungan mulai dari kebersihan dengan cara membuang sampah pada tempatnya lalu dibakar. Untuk limbah produksi sendiri tidak ada jika ada kue yang tidak dipacking atau cacat diberikan pada karyawan untuk dibawa pulang.”⁶⁵

Disampaikan juga oleh Ibu Riyan selaku karyawan home industry beliau menyatakan:

“Dalam kegiatan produksi kami selalu menjaga kebersihan lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya, dan sisa produksi seperti kue yang tidak dipacking atau cacat biasanya dibagikan kepada kami karyawan untuk dibawa pulang sehingga tidak ada limbah yang terbuang.”⁶⁶

Pengawasan distribusi dan harga dengan menetapkan harga secara adil untuk mencegah monopoli dalam bisnis seperti produsen tidak menjual eceran agar tidak bersaing dengan reseller seperti yang disampaikan oleh Mbak Anne selaku supervisor beliau menyatakan:

“Usaha kucang sultan menerapkan sistem yang bertujuan untuk mencegah monopoli dalam bisnis dan memastikan semua mitra (reseller, agen, dan distributor) mendapatkan peluang yang adil. Kejujuran pihak produksi memastikan kepada reseller dan mitra lainnya bahwa disini tidak menjual eceran, tujuannya agar tidak bersaing dengan reseller yang menjual eceran, yang dapat merugikan mitra. Serta penerapan keadilan dalam penetapan harga yang bertujuan untuk

⁶⁴ Anne, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 8 November 2025

⁶⁵ Hasul, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 4 November 2025

⁶⁶ Riyan, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 10 November 2025

mencegah pembeli memilih langsung ke pihak produksi karena harga yang lebih murah, yang akan merusak harga dan merugikan mitra. Dengan memastikan semua pihak terutama mitra mendapatkan kesempatan dan keuntungan yang adil dalam berbisnis untuk mencapai keberkahan dalam usaha, sejalan dengan prinsip etika bisnis yang menjunjung tinggi keadilan dan tidak merugikan pihak lain.”⁶⁷

Hal tersebut di benarkan oleh Kak Rio selaku reseller kue kacang sultan beliau menyatakan:

“Benar bahwa pihak Kue Kacang Sultan tidak menjual produk secara eceran sehingga tidak bersaing dengan kami sebagai reseller. Penetapan harga juga dilakukan secara adil dan konsisten, sehingga tidak merugikan mitra dan semua pihak mendapatkan peluang serta keuntungan yang seimbang dalam menjalankan usaha.”⁶⁸

Pengawasan pada Home Industry Kue Kacang Sultan dilakukan secara amanah, adil, dan bertanggung jawab melalui pengendalian kualitas produk, musyawarah atas kerusakan, kepedulian lingkungan, serta pengaturan distribusi dan harga yang adil untuk mencegah monopoli sesuai prinsip ekonomi Islam.

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Home Industry Kue Kacang Sultan menerapkan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan/pelaksanaan, serta pengawasan, yang dilandasi nilai-nilai tauhid, amanah, adil, syura (musyawarah), dan tanggung jawab sosial. Semua unsur tersebut selaras dengan prinsip manajemen produksi dalam perspektif Islam, yaitu mengedepankan kejujuran,

⁶⁷ Anne, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 8 November 2025

⁶⁸ Rio, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 10 November 2025

keadilan, transparansi, keberkahan usaha, serta kemaslahatan bagi masyarakat.

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian pembahasan temuan ini, peneliti akan menjelaskan dan mendeskripsikan data-data yang dihasilkan dari proses pengumpulan data terkait dengan fokus masalah yang ditetapkan.

1. Implementasi Manajemen Produksi Home Industry Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Kue Kacang Sultan Kabupaten Jember

Dari hasil wawancara dan pengamatan penelitian tentang Analisis Manajemen Produksi pada usaha Kue Kacang Sultan pemilik Home Industry mengimplementasikan manajemen produksi dalam proses pembuatan kue kacang sultan dengan menggunakan fungsi manajemen produksi dan sistem pengolaan produksi yang berlandasan nilai-nilai tauhid, amanah, adil, syura, dan tanggung jawab sosial.

Dalam pengimplementasian fungsi manajemen produksi menunjukkan bahwa:

a. Perencanaan

Perencanaan produksi pada Home Industry Kue Kacang Sultan dilakukan dengan sistematis. Dalam perencanaan bahan baku dipastikan berlabel halal dan memiliki brand terpercaya, perencanaan keuangan dimulai dari modal awal menggunakan uang pribadi tidak meminjam pada bank manapun, penjadwalan produksi yg tidak menentu sesuai permintaan konsumen namun dapat

dipastikan memproduksi setiap bulan, perencanaan tenaga kerja menentukan jobdesk dengan adil sesuai kemampuan individu, pemilik usaha tidak mendirikan bisnis semata-mata untuk mencari keuntungan, tetapi untuk memberikan manfaat sosial dengan menyediakan lapangan pekerjaan. Hal ini selaras dengan nilai tauhid yaitu menjalankan usaha dengan niat ibadah dan mencari ridho Allah SWT.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian pembagian jobdesk pada karyawan seperti mengadon, mencetak, mengoles, mengoven, hingga pengemasan sesuai dengan kemampuan masing-masing. Hal ini menunjukkan bahwa usaha menerapkan prinsip keadilan dalam manajemen SDM.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan Home Industry menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan kinerja dan menjaga keberlanjutan usaha.

Motivasi karyawan melalui reward seperti pemberian bonus menjelang lebaran, reward jalan-jalan ke tempat wisata untuk seluruh karyawan dan reward untuk reseller pada target pembelian tertentu. Hal ini merupakan implementasi nilai ihsan (tanggung jawab sosial) menunjukkan bahwa perusahaan menerapkan sistem intensif yang menghargai kinerja. Sistem upah yang adil dengan menerapkan upah borongan sesuai jobdesk dan tingkat kesulitan pekerjaan. Pemasaran berbasis digital menggunakan media sosial

seperti shopee, tiktok, instagram dan kerja sama melalui MOU resmi dengan distributor, reseller, agen menunjukkan praktik pemasaran yang modern dan profesional namun tetap menerapkan kejujuran dan amanah.

d. Pengawasan

Pengawasan kualitas produk, pemilik Home Industry secara langsung mengawasi seluruh proses produksi untuk memastikan standar kualitas yang konsisten. Pengawasan distribusi jika ada kue yang rusak dalam pengiriman bagian produksi dan pemasaran akan bermusyawarah sebagai mekanisme penyelesaian masalah. Pengawasan harga yang adil dengan produsen tidak menjual eceran untuk menghindari monopoli dalam bisnis menunjukkan adanya komitmen terhadap keadilan pasar, sesuai dengan prinsip islam yang melarang adanya unsur merugikan pihak lain. Memperhatikan dampak terhadap lingkungan sekitar seperti limbah produksi kue

yang cacat diberikan pada karyawan untuk dibawa pulang sehingga tidak terbuang sia-sia dan menjaga kebersihan dengan membuang sampah pada tempat nya.

Berikut infografis dari implementasi manajemen produksi home industry ditinjau dari perspektif ekonomi islam kue kacang sultan Kabupaten Jember.



Gambar 4. 2 Info Grafis Manajemen Produksi

Hasil pengamatan dan penelitian yang didapatkan dilapangan tentang analisis manajemen produksi pada home industry Kue Kacang Sultan sudah dilakukan dengan baik dan konsisten melalui fungsi manajemen produksi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan sistem pengelolaan produksi yang berlandaskan nilai-nilai tauhid, amanah, adil, syura, dan tanggung jawab sosial. Kualitas produk dan kepercayaan mitra meningkat dari bahan baku halal, produksi higienis, hingga transparansi transaksi. Hubungan sosial dan jaringan pemasaran semakin kuat karena kejujuran, musyawarah, serta tanggung jawab sosial yang baik. Semua temuan penerapan manajemen produksi berbasis nilai-nilai islam dapat meningkatkan keuntungan Kue Kacang Sultan secara materi dan keberkahan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data diatas peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

Implementasi manajemen produksi pada home industry Kue Kacang Sultan sudah diterapkan secara lengkap meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Seluruh proses manajemen produksi dilaksanakan dengan memegang prinsip nilai-nilai ekonomi islam seperti tauhid, amanah, keadilan, syura, dan tanggung jawab sosial. Dengan pengaturan bahan baku, keuangan, tenaga kerja, waktu, dan jumlah produksi berbasis permintaan, sehingga meningkatkan produktivitas melalui efisiensi kerja, ketepatan jumlah produksi, dan optimalisasi tenaga kerja, serta berorientasi pada ridho Allah dan kemaslahatan sesuai prinsip ekonomi Islam.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Home Industry Kue Kacang Sultan disarankan untuk mempertahankan dan meningkatkan penerapan prinsip ekonomi Islam dalam seluruh fungsi manajemen produksi agar keberkahan dan kepercayaan konsumen tetap terjaga.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode kuantitatif, sehingga hasil penelitian dapat dianalisis secara lebih mendalam melalui efisiensi biaya dan produktivitas tenaga kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rohman, "Ekonomi Islam Masa Kini", Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Januari 26, 2023, <https://feb.ub.ac.id/ekonomi-islam-masa-kini/>
- Asep Suryana, "Tahap-Tahapan Penelitian Kualitatif," (Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, 2007). http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._ADMINISTRASI_PENDIDIKAN/197203211999031-ASEP_SURYANA/Copy_%285%29_of_LANGKAH_PENELITIAN_KUALITATIF.pdf
- Anne, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 8 November 2025
- Budiana, dkk, "Pengaruh Home Industry Terhadap Peningkatan Keuntungan Masyarakat Sekitar," Jurnal Pengabdian Masyarakat 1, no.2 (2019).
- Didin Hafidhuddin Dan Hendri Tanjung, Manajemen Syariah Dalam Praktek (Jakarta: Gema Insani, 2003), 1.
- Fiqri, Yudhi Yanuar. "Manajemen Produksi Dalam Perspektif Islam." Al-A'mal : Jurnal Manajemen Bisnis Syariah 5, no. 1 (19 Juli 2025). <https://ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/Al-amal/article/view/1006>
- Firman Hidayat, "Sosialisasi terkait apa itu home industri dan jenis-jenis industri," Kkn Undiksha (blog). Juli 07, 2020, <https://kkn.undiksha.ac.id/index.php/blog/sosialisasi-terkait-apa-itu-home-industry-dan-jenis-jenis-industry#:~:text=Home%20Industri%20adalah%20rumah%20usaha,ekonomi%20ini%20dipusatkan%20di%20rumah>
- Gramedia. 2025. "Teori Produksi." Gramedia Literasi. Diakses 21 Januari 2025. <https://www.gramedia.com/literasi/teori-produksi/?srsltid=AfmBOorOzcKYrBR0WPK6MZsoOOqtFQTD04SZF1HwVDshSrZxmOxSqUwa>.
- Hidayat Habib, "Manajemen Produksi: Konsep, Fungsi, dan Contoh Praktisnya", Juni 15, 2023. <https://myrobin.id/untuk-bisnis/manajemen-produksi/>
- Hasul, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 10 Desember 2024
- Hana Fatimah, "Apa itu Laba? Ini Jenis, Unsur dan Cara Menghitungnya", Bisnis.com, November 18, 2022, <https://finansial.bisnis.com/read/20221118/90/1599782/apa-itu-laba-ini-jenis-unsur-dan-cara-menghitungnya>

Hamdi, "Penerapan Fungsi Manajemen Pada Kantor Kelurahan Rantau Kiwa Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin," Jurnal Ekonomi Bisnis no 2, Juli 2020.

<https://ejournal.stiepancasetia.ac.id/jieb/article/download/332/309>

Hasul, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 4 November 2025

Itman Jauharul Huda, dkk, "Analisis Keuntungan Roti Pada Industri Rumah Tangga Farida Bakery di Desa Cikunir Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya," Jurnal Ilmiah Mahasiswa 8, No.2 (Mei, 2021).

Impluse Digital, "Manajemen Produksi: Pengertian, Ruang Lingkup dan Contohnya," sapx.id (blog). November 16, 2023,

<https://www.sapx.id/blog/manajemen-produksi-pengertian-beserta-contoh/#:~:text=Tujuan%20Manajemen%20produksi,kerusakan%20yang%20terjadi%20pada%20Anda>

Iskandar Putong, Ekonomi Mikro Dan Makro (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 100.

Indani, Nurul. Analisis Manajemen Produksi dalam Pengembangan Home Industri Klanting Perspektif Ekonomi Islam: Studi di MT. Klanting Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Skripsi, IAIN Metro, 2023. Diakses dari

<https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/8112/1/Nurul%20Indani%201602040036.pdf>

Kasir Pintar. (n.d.). Pahami Pentingnya Perencanaan Produksi untuk Meningkatkan Efisiensi Bisnis. Diakses pada 6 Januari 2025, dari

<https://kasirpintar.co.id/solusi/detail/pahami-pentingnya-perencanaan-produksi-untuk-meningkatkan-efisiensi-bisnis>

Kompas TV. "Mendekati Lebaran, Perajin Kue Kacang Banjir Pesanan." Diakses 5 Oktober 2025.

<https://www.kompas.tv/regional/283824/mendekati-lebaran-perajin-kue-kacang-banjir-pesanan>

Latifah, Eny, dan Rudi Abdullah. "Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam dalam Manajemen Keuangan Syariah." JIDE: Journal of International Development Economics 2, no. 2 (2023): 98–116.

<https://doi.org/10.62668/jide.v2i02.1186>

Meliyana, "Analisis Manajemen Produksi Home industry Terhadap Peningkatan Keuntungan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam "Studi Home industry Kerupuk "Cengek/Gendar" Desa Serdangduring Kecamatan Buat Bahuga Kabupaten Way Kanan" (Skripsi, UIN Raden Intan, Lampung, 2022).

Muallif. (2024). Teori Produksi: Pengertian, Jenis, dan Teorinya.” Universitas Islam An Nur Lampung. 28 Agustus. <https://an-nur.ac.id/teori-produksi-pengertian-jenis-dan-teorinya/>.

Muhammad, Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Islam (Yogyakarta: BPFE, 2004), 255.

Natassia I, “Meningkatkan Laba Dengan Memaksimalkan Manajemen Produksi,” Jtanzico (blog). Agustus 23, 2017. <https://www.jtanzilco.com/blog/detail/821/slug/meningkatkan-laba-dengan-memaksimalkan-manajemen-produksi>

Nurul Hadiqotul Janah, “Manajemen Produksi Terhadap Peningkatan Pendapatan Ditinjau Menurut Ekonomi Islam Pada Usaha Kerupuk “Baru Muncul” Di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”(Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru,2020).

Nur Ika Mauliyah dan Eny Aslichatul Kirom, “Strategi Penentuan Harga Jual Sayuran pada Pedagang Pasar Tradisional (Studi Fenomenologi Pedagang Sayur di Blitar),” Jurnal Edisi Februari, No.1 (2018).

Pintu. (2023, 24 Maret). Teori Produksi: Konsep Alokasi Sumber Daya Super Efisien. Pintu Blog. Diakses [30 September], dari <https://pintu.co.id/blog/teori-produksi-menurut-para-ahli>

Puspitasari, Beta. 2024. Strategi Pemasaran Kue Kacang Pada UD. Mahveen Putry di Kecamatan Mayang Kabupaten Jember. Skripsi sarjana, Politeknik Negeri Jember. <https://sipora.polije.ac.id/32921/>

Quran NU Online. “Al-Baqarah · Ayat 168.” Quran NU, <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/168> (diakses 15 November 2025).

Rahayu Nurliana, “Analisis Manajemen Produksi Bingka Bunda Ditinjau Dari Ekonomi Islam” (Skripsi, UIN Antasari, Banjarmasin, 2022).

Raynesa Noor Emiliyasi, E. Kosmajadi, “Pendampingan Penerapan Manajemen Pemasaran Produk Home Industri Desa Cikadu”, Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol I No 2, April 2020, Hal 106 – 115, <https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/parahita/article/download/387/252>

Rio, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 10 November 2025

Rosi Jayanti, dkk, “Analisis Manajemen Produksi Tepung Tapioka Di PT Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah,” Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis 9, no.2 (Mei, 2021).

Rozalinda, Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasi pada Aktifitas Ekonomi (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 124.

Riyan, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 10 November 2025

Ryan Avandika, "Analisis Manajemen Produksi Home Industry Kerupuk Mafa Dalam Meningkatkan Keuntungan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Di Dawuhan Mangli Sukowono Jember"(Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember,2023).

Salsabila, M, 2023, "PRODUKSI DALAM ISLAM", Jurnal Ayat dan Hadits Ekonomi, Vol I, No 4, Oktober 9, Hal 9-15.
<https://jurnalhamfara.ac.id/index.php/JAHE/article/download/311/236/>

Sadono Sukirno, Mikro Ekonomi: Teori Pengantar (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 239-241.

Sofiah dan Achmad, "Analisis Strategi Pemasaran Pada Pedagang Warung Mie Indomie (Warmindo) Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember" (Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember,2023)

Sugi Priharto, "Pengertian Manajemen Produksi, Jenis, Ruang Lingkup dan Fungsinya", Keldo (blog), diakses 13 Desember 2024,
<https://kledo.com/blog/manajemen-produksi/>

Suyadi Prawirosentono, Manajemen Operasi (Operations Management) Analisis dan Studi Kasus (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 1.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013), 308 309.

Sari, Dini Rahmita; Seftyana, Dwi; Yudhistira; & Aulia, Zasmina. 2023. "Penerapan Prinsip Manajemen Islami dalam Bisnis Modern". Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya, vol. 1, no. 5. P-ISSN 2962-6560; E-ISSN 2963-7139. Diakses dari <https://maryamsejahtera.com/index.php/Religion/article/download/264/268/859>

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013), 241.

Suhardi, Pengantar Manajemen dan Aplikasinya (Yogyakarta: Gava Media, 2018), 2.

T. Gilarso, Pengantar Ilmu Ekonomi Makro (Yogyakarta: Kanisius, 2003), 230.

Vina Nurrachmawati, dkk, “Strategi Pengembangan Home Industry Kerupuk Sadariah (Studi Kasus: di Perusahaan Kerupuk Sadariyah Jaya Ibu Munawaroh),” Jurnal Ilmiah Pertanian Nasional 2, (Januari, 2022).

Yayat Hidayat, Miftah Nurul Maarif, Indri Ramdani, Ana Vanista, “Fungsi Manajemen dalam Pandangan Islam”, Jurnal of Islamic Studies Vol. 1, No. 2, Agustus 2023, Hal. 77-83, <https://glorespublication.org/index.php/al-fiqh/article/download/207/104>

Yeni Agustina dkk, “Analisis Pengembangan Home Industry Kerupuk Tempe di Desa Kubu Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen,” Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi 8, No.1 (April, 2020).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Implementasi Manajemen Produksi Home Industry Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Kue Kacang Sultan Kabupaten Jember	1. Manajemen Produksi 2. Manajemen Produksi Perspektif Ekonomi Islam	a. Perencanaan b. Pengorganisasian c. Pelaksanaan d. Pengawasan a. Tauhid b. Amanah c. Adil d. Musyawarah e. Tanggung Jawab Sosial	Informan a. Pemilik Usaha Kue Kacang Sultan b. Supervisor Kue Kacang Sultan c. Karyawan Kue Kacang Sultan d. Reseller Kue Kacang Sultan Kepustakaan a. Buku b. Jurnal c. Skripsi Dokumentasi a. Wawancara b. Foto	1. Pendekatan Kualitatif, Jenis Penelitian Deskriptif 2. Lokasi Penelitian: Desa Mrawan Kecamatan Mayang Kabupaten Jember 3. Teknik Pemilihan Subjek: Teknik Purposive 4. Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara, Dokumentasi 5. Analisis Data: Deskriptif 6. Keabsahan Data: Triangulasi Sumber 7. Tahap-tahap Penelitian: Pra Lapangan, Penelitian lapangan, Analisis Data	1. Bagaimana implementasi manajemen produksi kue kacang sultan Kabupaten Jember?

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zakiyah Qotrun Nada
NIM : 212105020001
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Manajemen Produksi Home Industry Dalam Meningkatkan Keuntungan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus Kue Kacang Sultan di Desa Mrawan Kecamatan Mayang Kabupaten Jember" ini adalah hasil penelitian dan karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan keaslian tulisan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 20 November 2025



Zakiyah Qotrun Nada
212105020001

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara Bapak Hasul (Pemilik Home Industri)

1. Bagaimana proses perencanaan bahan baku yang dilakukan kue kacang sultan?
2. Bagaimana bapak melakukan perencanaan keuangan dan memastikan keuangan pada kucang sultan tidak mengandung riba?
3. Bagaimana bapak menentukan jadwal produksi pada hari biasa maupun bulan Ramadhan?
4. Bagaimana perencanaan tenaga kerja, termasuk penentuan jumlah karyawan dan pembagian jobdesk karyawan kucang sultan?
5. Bagaimana perencanaan penentuan jumlah produksi pada kucang sultan?
6. Apa tujuan bapak mendirikan bisnis ini? Apakah semata mata mencari keuntungan saja atau ada alasan lain?
7. Dalam pengorganisasian bagaimana bapak menentukan jobdesk/tugas pada setiap karyawan?
8. Bagaimana bapak menerapkan keadilan dalam sistem penentuan upah sesuai kinerja dan kontribusi karyawan?
9. Apakah bapak menerapkan motivasi dan reward, jika iya apa bentuk motivasi/reward yg bapak berikan pada karyawan?
10. Bagaimana bapak menerapkan tanggung jawab pada jobdesk bapak dalam bisnis produksi kucang sultan?
11. Bagaimana bapak bertanggung jawab pada pengawasan distribusi?
12. Apakah usaha ini memperhatikan dampak terhadap lingkungan sekitar misalnya limbah/kebersihan?

B. Wawancara Mbak Anne (Supervisor)

1. Bagaimana mbak bisa memastikan kalau produksi kue kacang sultan menggunakan bahan yang halal?
2. Bagaimana penentuan jadwal produksi kucang sultan pada hari biasa maupun bulan Ramadhan?
3. Bagaimana penentuan jumlah produksi pada kucang sultan?
4. Apakah mbak menerapkan motivasi dan reward, jika iya apa bentuk motivasi/reward yg mbak berikan pada reseller?
5. Bagaimana strategi pemasaran yg menggunakan media sosial, distributor, reseller, agen?
6. Bagaimana mbak bertanggung jawab pada pengawasan distribusi?

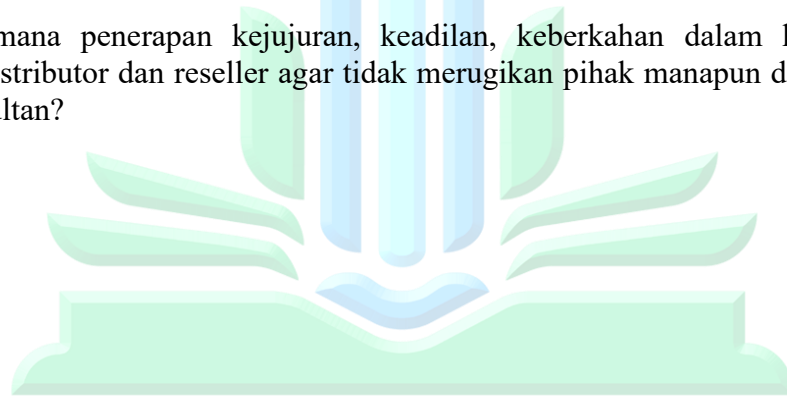
7. Bagaimana penerapan kejujuran, keadilan, keberkahan agar tidak merugikan pihak manapun dalam usaha kacang sultan?

C. Wawancara Bu Riyan (Karyawan)

1. Apakah dengan adanya home industry kacang sultan dapat membantu perekonomian masyarakat sekitar rumah produksi?
2. Apakah menurut ibu pembagian jobdesk dan sistem penentuan upah di rumah produksi ini sudah adil sesuai kinerja karyawan?
3. Apakah home industry ini menerapkan reward pada karyawan sebagai bentuk motivasi dan apresiasi terhadap kinerja karyawan?
4. Bagaimana mengenai limbah dan sampah produksi kue kacang sultan?

D. Wawancara Kak Rio (Reseller)

1. Apakah pada bisnis ini menerapkan reward pada reseller dengan adil?
2. Bagaimana strategi pemasaran yg bekerja sama dengan distributor, reseller, agen?
3. Bagaimana penerapan kejujuran, keadilan, keberkahan dalam kerja sama dengan distributor dan reseller agar tidak merugikan pihak manapun dalam usaha kacang sultan?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B.449/Hn.22/D.5.WD.1/KM.05.00/10/2025 30 Oktober 2025
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Pemilik Home Industri Kue Kacang Sultan
Mrawan, Kecamatan Mayang, Kabupaten Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Zakiyah Qotrun Nada
NIM : 212105020001
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai "Analisis Manajemen Produksi Home Industry Dalam Meningkatkan Keuntungan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus Kue Kacang Sultan Di Desa Mrawan Kecamatan Mayang Kabupaten Jember" di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, pemilik home industry kue kacang sultan menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa saudara :

Nama : Zakiyah Qotrun Nada
NIM : 212105020001
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian pada tanggal 18 November 2025, dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Manajemen Produksi Home Industry Dalam Meningkatkan Keuntungan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus Kue Kacang Sultan Di Desa Mrawan Kecamatan Mayang Kabupaten Jember".








Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

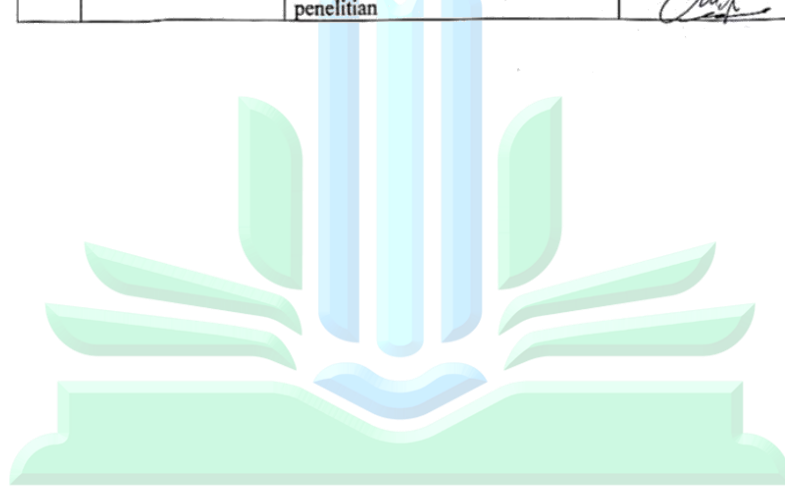
Jember, 18 November 2025

Pemilik Kue Kacang Sultan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

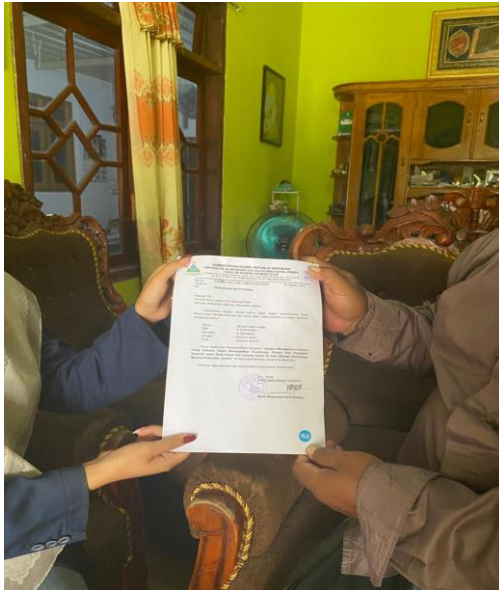
JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal	Kegiatan Penelitian	Paraf
1.	10 Desember 2024	Observasi home industri kue kacang sultan	
2.	3 November 2025	Menyerahkan surat izin penelitian kepada pemilik home industri	
3.	4 November 2025	Wawancara dengan bapak hasul selaku pemilik home industri	
4.	8 November 2025	Wawancara dengan mbak anne selaku supervisor	
5.	10 November 2025	Wawancara dengan ibu ryan selaku karyawan	
6.	10 November 2025	Wawancara dengan kak rio selaku reseller	
7.	18 November 2025	Meminta surat keterangan selesai penelitian	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dokumentasi Penelitian



Penyerahan Surat Izin Penelitian



Wawancara Bapak Hasul Pemilik Home Industri



Wawancara Mbak Anne Supervisor



Wawancara Ibu Riyan



Wawancara Kak Rio



Alat Alat Produksi



KIA HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Bahan-Bahan Halal





Proses Produksi



REPUBLIK INDONESIA
 (REPUBLIC OF INDONESIA)
 جمهورية إندونيسيا
 SERTIFIKAT HALAL
 (HALAL CERTIFICATE)
شهادة الحلال
 Nomor Sertifikat
 Certificate Number ID35110010133910623 رقم الشهادة

Berdasarkan keputusan komite fatwa produk halal nomor:
 Based on the decision to stipulating halal products of fatwa committee:
 على قرار مجلس الفتوى لوزارة الشؤون الدينية لجمهورية اندونيسيا.
 KF-SD-2023/017278 Tanggal 17 Oktober 2023

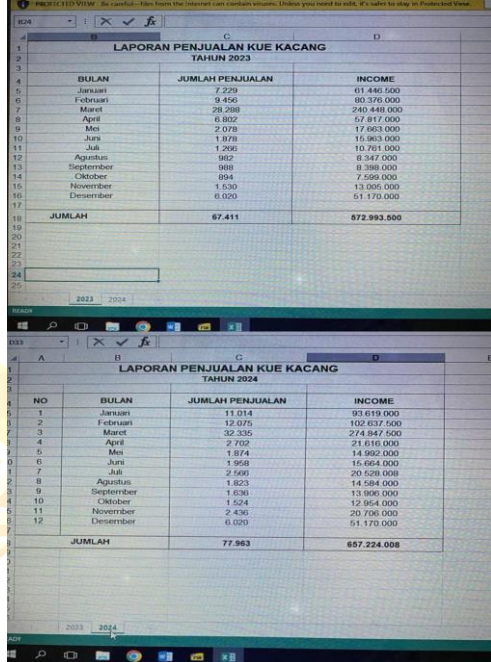
Jenis Produk Type of Product	Produk bakleri	نوع المنتج
Nama Produk Name of Product	-Terlampir / As Attached-	اسم المنتج
Nama Pelaku Usaha Name of Company	MUHAMMAD RIZKY SETIAWAN	اسم الشركة
Alamat Pelaku Usaha Company's Address	PERUM BERNADY LAND SLAWU RT.004 RW.013, RT/RW -, SLAWU, PATRANG, KAB. JEMBER, JAWA TIMUR -, INDONESIA	عنوان الشركة

Diterbitkan di Jakarta pada
 Issued in Jakarta on 17 Oktober 2023

telah memenuhi ketentuan perundang-undangan
 Has complied with the provision of laws and regulations
 قد استوفت أحكام التشريع

KEPALA
 BADAN PENYELENGGARA JAMINAN PRODUK HALAL
 HEAD OF HALAL PRODUCT ASSURANCE BODY
 رئيس وكالة ضمان المنتجات الحلال

Muhammad Agli Ibrahim



LAPORAN PENJUALAN KUE KACANG TAHUN 2023

BULAN	JUMLAH PENJUALAN	INCOME
Januari	7.229	61.440.100
Februari	9.456	80.376.000
Maret	28.298	240.444.000
April	6.802	57.817.000
Mei	2.078	17.683.000
Juni	1.878	15.983.000
Juli	1.265	10.761.000
Agustus	982	8.347.000
September	968	8.398.000
Oktober	894	7.599.000
November	1.630	13.005.000
Desember	6.020	51.170.000
JUMLAH	67.411	872.993.500

LAPORAN PENJUALAN KUE KACANG TAHUN 2024

NO	BULAN	JUMLAH PENJUALAN	INCOME
1	Januari	11.014	93.619.000
2	Februari	12.075	102.637.500
3	Maret	32.335	274.847.500
4	April	2.102	21.616.000
5	Mei	1.874	14.992.000
6	Juni	1.958	15.954.000
7	Juli	2.599	20.528.000
8	Agustus	1.823	14.584.000
9	September	1.630	13.906.000
10	Oktober	1.524	12.954.000
11	November	2.436	20.796.000
12	Desember	6.020	51.170.000
JUMLAH	77.963	657.224.008	

Sertifikat Halal & Data Keuangan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: feb@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Zakiyah Qotrun Nada
NIM : 212105020001
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Analisis Manajemen Produksi *Home Industry* dalam Meningkatkan Keuntungan Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus Kue Kacang Sultan di Desa Mrawan Kecamatan Mayang Kabupaten Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan Aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada Aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 27 November 2025
Operator Aplikasi Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Lutuk Musfiroh





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Nomor: *Copy* /Un.22/D.5.KP.1/KM.05.00/11/2025

Yang bertandatangan di bawah ini Koordinator program Studi Ekonomi Syariah,
menerangkan bahwa :

Nama : Zakiyah Qotrun Nada
NIM : 212105020001
Semester : IX (Sembilan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai
bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan
diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 25 November 2025

A.n. Dekan
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah

Sofiah
Sofiah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



SURAT KETERANGAN

Kami selaku pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Zakiyah Qotrun Nada
NIM : 212105020001
Program Studi/Fakultas : Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melengkapi lampiran naskah skripsi sesuai ketentuan buku pedoman akademik dan berhak diverifikasi untuk mendaftar ujian skripsi, antara lain :

No	Lampiran	Ada	Tidak
1	Lembar persetujuan Pembimbing	✓	
2	Matrik Penelitian	✓	
3	Surat Pernyataan Keaslian Bermaterai dan ditandatangani	✓	
4	Pedoman Wawancara/ Angket Penelitian	✓	
5	Surat Izin Penelitian	✓	
6	Surat Keterangan Selesai Penelitian	✓	
7	Jurnal Kegiatan Penelitian	✓	
8	Dokumentasi Penelitian (Kualitatif dan Kuantitatif Data Primer)	✓	
9	Lampiran Data Sekunder (Hasil penghitungan SPSS dll atau penelitian kuantitatif data sekunder)		
10	Surat keterangan screening turnitin 25% (Bagian Akademik)	✓	
11	Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	✓	
12	Mensitasi 5 artikel jurnal dosen FEBI (sesuai dengan topik penelitian)	✓	
13	Biodata	✓	

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 11 November 2025
Pembimbing

Putri Catur Ayu Lestari, S.El.,M.A
NIP.199206062020122010



Sitasi Dosen

Akbar, Muhammad Khafid, dan Nurul Widyawati Islami Rahayu.
“Pemberdayaan Ekonomi Perajin Perak Melalui Home Industry Bintang Silver di Desa Tempeh Lor, Kecamatan Tempeh, Kabupaten Lumajang.”
Cordoba Journal of Islamic Economics and Business 1, no. 1 (2025)

Masruroh, Nikmatul, Mashudi, Fika Furi Mareta, dan Nurul Hidayat.
“Pendampingan Produksi Makanan Ramah Lingkungan untuk Pembangunan Berkelanjutan.” Jurnal Abdi Insani 12, no. 3 (2025):
1161–1172. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i3.2433>.

Zahriyah, Aminatus. “Analisis Pengaruh Media Sosial, Tenaga Kerja, dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Usaha Kuliner di Wilayah Jember Kota Kabupaten Jember.” Ekobis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis 2, no. 1 (2025)

Sofiah dan Achmad, ”Analisis Strategi Pemasaran Pada Pedagang Warung Mie Indomie (Warmindo) Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember” (Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023)

Hasanah, Uswatun, Moch. Chotib, and Hersa Farida Qoriani. “Pengaruh Harga, Persediaan Barang dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Melalui Minat Beli Sebagai Variabel Intervening.” Syntax Admiration, vol. 4, no. 10, 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



A. IDENTITAS DIRI

Nama : Zakiyah Qotrun Nada
Tempat/Tgl Lahir : Jember, 17 Desember 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Klungkung RT/RW 002/002, Kecamatan
Sukorambi, Kabupaten Jember
NIM : 212105020001
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
No. HP : 085604884887
Email : zakiyahnada2@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

TK Al Muttaqin : 2007-2009
SDN Slawu 01 : 2009-2015
MTsN Jember 1 : 2015-2018
MAN 2 Jember : 2018-2021
UIN KHAS Jember : 2021-2025